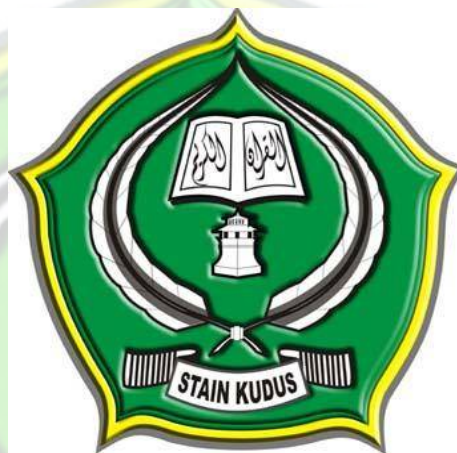


**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TA'BIRUSSURAH*
DAN KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI
MI NU AL-MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

SYAFA'ATUN

NIM : 110 234

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
JURUSAN TARBIYAH / PAI
2014**



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
KUDUS**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada
Yang Terhormat,
Ketua STAIN Kudus
Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah
di –
 K u d u s

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa skripsi saudara : Syafa'atun, NIM: 110234 dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Metode Ta'birussurah dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kreativitas Peserta Didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015**", Pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Setelah dikoreksi dan diteliti sesuai aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kudus, 28 November 2014

Hormat Kami

Dosen Pembimbing

Taranindya Zulhi Amalia, M. Pd

NIP. 198309192009122004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KUDUS**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SYAFA'ATUN
NIM : 110 234
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE
TA'BIRUSSURAH DAN KATA SANDI PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP
KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MI NU AL-
MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS TAHUN
PELAJARAN 2014/2015”**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal :

09 Januari 2015

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Kudus, 09 Januari 2015

Ketua Sidang / Penguji I

Penguji II

Dr. H. AH. Choiron, M.Ag
NIP. 19550227 198903 1 001

Drs. Thoifuri, M.Ag
NIP. 19671207 200003 1 001

Dosen Pembimbing

Sekretaris Sidang

Taranindya Zulhi Amalia, M.Pd
NIP. 19830919 200912 2 004

Muflihah, S.S., M.A
NIP. 1980081 820091 2 200

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafa'atun

NIM : 110234

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Ta'birussurah* dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kreativitas Peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Menyatakan bahwa apa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Kudus, 28 November 2014

Yang membuat pernyataan

SYAFA'ATUN

NIM: 110 234

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ

السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْعِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

(Q. S. An-Nahl : 78)¹

¹ Al Qur'an Surat An-Nahl ayat: 78, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an Departemen Agama, Jakarta, 1971, hal.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ayah dan Ibunda tercinta yang tiada henti mencurahkan kasih sayangnya, mendidik, dan membesarkanku hingga detik ini dengan segenap iringan do'anya

Suamiku (Mas Abdul Muid) yang selalu memotivasi dan selalu berbagi pengalaman bersamaku di kala suka dan duka

Putra- putriku (Dek Aufa dan dek Arha) yang selalu memotivasi dan mengisi hari-hariku dengan penuh canda dan tawa

Temen-temen cah F angkatan 2010 yang makin gaul n' caem, tak kan pernah kulupakan kenangan bersama kalian

Temen-temen PPL n' KKN yang selalu kompak, yang selalu memberi inspirasi terbaik bagiku

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Metode Ta'birussurah dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kreativitas Peserta Didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015** ini, telah disusun dengan sungguh-sungguh sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) pada STAIN Kudus.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan ,saran-saran dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fathul Mufid, M.S.I. selaku Ketua STAIN Kudus yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak H. Kisbiyanto, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah pada STAIN Kudus yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Ibu Taranindya Zulhi Amalia, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Masdi, M. Ag. selaku Kepala Perpustakaan STAIN Kudus yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen/Staf Pengajar STAIN Kudus, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhlisin, selaku Kepala MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus yang telah memberikan ijin dan layanan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Nurul Ihsan, S.Pd. I, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus yang telah meluangkan waktu untuk memberikan gambaran pembelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

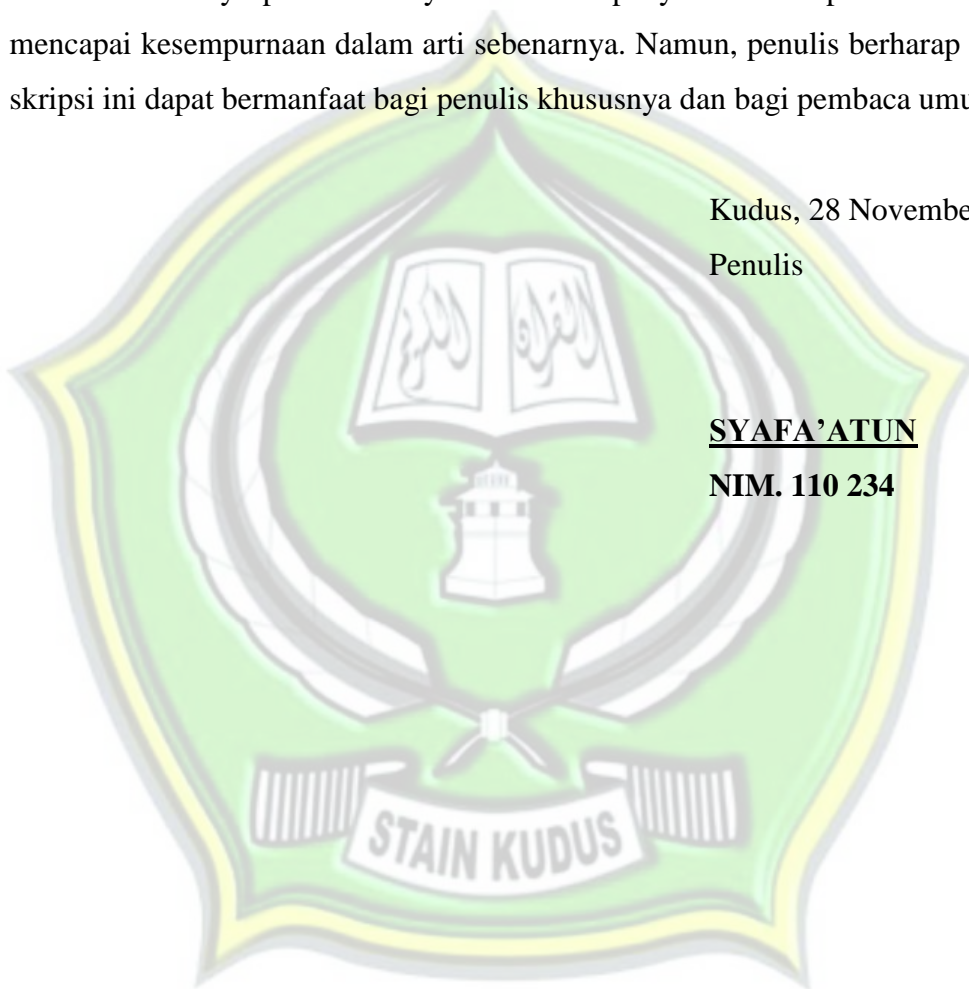
Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Kudus, 28 November 2014

Penulis

SYAFA'ATUN

NIM. 110 234



ABSTRAK

Syafa'atun, (NIM: 110234). *Pengaruh Penggunaan Metode Ta'birussurah dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Kreativitas Peserta Didik Di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi, Kudus: Jurusan Tarbiyah/ Prodi Pendidikan Agama Islam. STAIN Kudus. 2014.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak; (2) untuk mengetahui kreativitas peserta didik (3) untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan teknik angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI dan V MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus yang berjumlah 55 peserta didik. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan linieritas. Kemudian untuk menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015 tergolong cukup baik karena termasuk dalam interval 69-84. (2) Kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh tergolong cukup baik karena termasuk masuk dalam interval 30-39. (3) Pengaruh penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015 menurut hasil penelitian adalah positif dan signifikan. Hal ini terbukti dari R hitung = 0,702.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Kata Pengantar.....	vii
Halaman Abstraksi Skripsi.....	ix
Halaman Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II METODE TA'BIRUSSURAH DAN KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK	
A. Deskripsi Teori	
1. Metode Ta'birussurah	8
2. Kata Sandi	14
3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	20
4. Kreativitas Peserta didik	23
B. Hasil Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Populasi Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Kisi-kisi Instrument Penelitian	38
F. Uji Instrument Penelitian	39
G. Uji Asumsi Klasik	40
H. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus	
1. Sejarah Berdirinya	45
2. Letak Geografis	45
3. Struktur Organisasi	46
4. Visi, Misi, Tujuan	46
5. Keadaan Guru dan Karyawan	47
6. Keadaan Peserta Didik	48
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	49
B. Hasil Uji Instrumen	
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	50
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	51
C. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linieritas	54
D. Analisis Data Penelitian	
1. Analisis Pendahuluan	54
2. Analisis Uji Hipotesis	58
3. Analisis Lanjut	62
E. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	71
B. Saran-saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Populasi Penelitian.....	35
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	38
3.3	Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	43
4.1	Data guru dan karyawan MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus	48
4.2	Keadaan Peserta Didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus	49
4.3	Keadaan Sarana Prasarana di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus	49
4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	50
4.5	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	52
4.6	Hasil Uji Normalitas	53
4.7	Nilai Interval Metode Ta'birussurah dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	56
4.8	Nilai Interval Kreativitas Peserta Didik	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Hasil Uji Linieritas	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan, baik ranah kognitif, afektif, psikomotorik, serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di madrasah adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.² Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur’an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, saling mengisi, dan melengkapi.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu pendidikan agama Islam yang merupakan suatu usaha terencana dalam membentuk kepribadian

¹Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS Undang-Undang No.20 Tahun 2003 beserta penjelasannya, Nuansa Aulia, Bandung, cet.IV, 2010. Hal. 2

²Depag RI, *Pedoman Pengembangan Silabus Kurikulum PAI Madrasah*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2006. Hal. 48

sehat anak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak juga merupakan bagian yang integral dari pendidikan agama Islam, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan sikap dan akhlak seseorang. Tetapi secara substansi mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan kontribusi dalam memberikan nilai-nilai keagamaan (tauhid), akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, salah satu tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah menumbuhkan generasi yang kepercayaan dan keimanannya sah dan benar yang selalu ingat kepada Allah, bersyukur dan beribadah kepada-Nya.³ Untuk menghantarkan tujuan pembelajaran tersebut, maka dibutuhkan metode dan media yang tepat.

Tanpa memperhatikan hal tersebut, proses pendidikan akan lambat dan tertinggal bahkan terkesan membosankan dan menjenuhkan dalam proses pembelajaran. Diantara problematika dan “kemandegan” yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah dalam hal penerapan metode dalam proses pembelajaran. Armai Arief mengatakan bahwa persoalan-persoalan yang selalu menyelimuti dunia pendidikan Islam sampai saat ini adalah seputar tujuan dan hasil yang tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat, metode pembelajaran yang kaku, sikap dan mental pendidik yang dirasa kurang mendukung proses dan materi pembelajaran yang tidak progresif dan lain sebagainya.⁴

Dari pendapat tersebut, jelas bahwa diantara tantangan pendidikan Islam yang perlu dicarikan alternatif jalan keluar adalah persoalan metode pembelajaran. Selama ini metode pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah dan menghafal. Cara seperti itu, diakui atau tidak, membuat peserta didik tanpa bosan jenuh dan kurang semangat. Sehingga dikhawatirkan timbul rasa tidak

³ Mubasyaroh, *Materi dan Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Buku Daras STAIN Kudus, Kudus, 2003. Hal. 34

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Press, Jakarta, 2002. Hal. vii

simpati peserta didik terhadap guru, tidak tertarik dengan materi-materi agama Islam dan lama kelamaan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri. Kalau kondisinya sudah seperti itu, sangat sulit menghidupkan peserta didik sadar dan mau mengamalkan ajaran-ajaran agama. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang bersifat inovatif agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan peserta didik sebagai seorang pribadi, anggota masyarakat dan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai harapan tersebut kiranya diantara kiat usaha yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain dengan menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi.

Metode *ta'birussurah* termasuk dalam pembelajaran aktif, yang sekaligus menumbuhkan daya inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yang dikenal dengan sebutan PAKEM atau istilah lain strategi PAIKEM, yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Metode ini menggunakan media gambar sehingga peserta didik mudah tertarik dan lebih mudah menerima terhadap apa yang disampaikan oleh guru serta kreativitas peserta didik lebih tampak ketika mendiskripsikan sebuah gambar. Misalkan materi tentang akhlak terpuji (tolong menolong), peserta didik mendiskripsikan gambar yang berkaitan dengan materi tolong menolong yang telah disiapkan oleh guru. Dari sinilah kreativitas peserta didik tampak dan berkembang sesuai kemampuannya. Untuk itu, Sistem pembelajaran inovatif dan kreatif perlu digalakkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam pada khususnya dan dalam kegiatan belajar mengajar agama Islam di sekolah umum untuk semua jenjang.⁵

Dalam penerapan pembelajaran yang inovatif dan kreatif di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus selain menggunakan metode *ta'birussurah* juga menggunakan metode kata sandi, yang tergolong permainan edukatif

⁵Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007. Hal.

(*game* edukatif).⁶ Permainan edukatif adalah permainan yang bersifat mendidik. Dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak, memperkuat rasa percaya diri anak serta dapat merangsang imajinasi anak. Bermain juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan daya cipta, karena bermain adalah sumber pengalaman dan uji coba.⁷ Permainan atau *game*, akrab dijadikan sebagai salah satu aplikasi dalam strategi pembelajaran aktif.⁸ Hal ini bisa dikaitkan antara penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi yang keduanya merupakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satu ciri PAIKEM adalah kreativitas.⁹

Kreativitas merupakan sebuah idiom asasi yang menandai keunggulan citra manusia dan peradabannya. Islam sebagai agama yang menebar rahmat bagi semesta alam ini, menghendaki penganutnya menjadi manusia yang kreatif untuk selalu belajar dan bekerja demi menghadirkan kembali peradaban Islam yang unggul di bumi.¹⁰

Hidup di era kompetisi ketat sekarang ini membutuhkan ide-ide kreatif untuk terampil sebagai pemenang. Oleh karena itu guru harus mendorong kreativitas anak didik agar dapat berkembang dengan cepat. Tanpa kreativitas yang terlatih, ia akan terpentol dari kehidupan yang ketat persaingannya dan jatumnya perbedaan yang muncul. Sayangnya, aspek kreativitas ini tidak mendapat perhatian serius dari sekolah.

Kreativitas manusia bukanlah sebuah produk instan. Perlu proses dan penempatan sedini mungkin. Kreativitas lebih banyak ditentukan faktor

⁶Edi Sulis Purwanto, *Game Edukatif untuk Pelajaran PAI SD Kelas 4-6*, DIVA Press, Bandung, 2012. Hal. 57

⁷A. Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2008. Hal. 47

⁸Iva Rifa, *Koleksi Game Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*, Flash Book, Jogyakarta, 2012. Hal. 26

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, DIVA Press, Jogyakarta, 2013. Hal. 135

¹⁰Wahyudin, *A To Z Anak Kreatif*, Gema Insani, Jakarta, 2007. Hal. ix

lingkungan, terutama pola asuh orang tuanya. Maka gali dan arahkanlah kreativitas para pemilik masa depan yang juga manusia paling kreatif di dunia itu.

Mengingat bahwa membangun kreativitas anak merupakan bagian dari pendidikan, maka dalam menyingkap kreativitas, tanggung jawab juga terletak dipundak kedua orangtua. Hendaknya orangtua menyadari bahwa dengan kreativitas seseorang akan terhindar dari kekurangan materi, akan terhindar dari kefakiran, dan yang lebih penting lagi akan terhindar dari bahaya moral dan akhlak. Sehingga dengan adanya kreativitas, akan mampu merubah kondisi seseorang, dari tidak baik menjadi baik.¹¹

Firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut:¹²

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِّن وَالٍ (سورة الرعد : ١١)

Artinya: “*Karena untuk masing-masing manusia itu sudah ada malaikat yang menjaganya bergiliran siang malam, dimuka dan dibelakang. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib baik sesuatu bangsa, kecuali mereka sendiri yang merubahnya jadi nasib buruk.*¹³ Dan bila Allah menghendaki keburukan¹⁴ terhadap suatu bangsa. Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra’d:11)

¹¹Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak secara Islami*, Bintang Cemerlang, Yogyakarta, 2011. Hal. 4

¹²Bachtiar Surin, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Huruf Arab & Latin*, Fa. SUMATRA, Bandung, 1978. Hal 509

¹³Maksudnya kesejahteraan dan kemakmuran yang dinikmati suatu bangsa tidak akan lenyap dari bangsa itu selama mereka tidak melakukan tindakan aniaya dan permusuhan yang merusak tata pergaulan umum, dengan sebab mana mereka telah menikmati kesejahteraan dan kemakmuran.

¹⁴Maksudnya membiarkan mundur dan terbelakang, disebabkan karena kesalahan dan kelalaian mereka sendiri. Maka Tuhan tidak akan merubah kemunduran itu menjadi kesejahteraan dan kemakmuran, selama mereka tidak merubah sendiri penyebab kemunduran itu.

Dengan ayat tersebut di atas, jelaslah bahwa dengan kreativitas akan mampu merubah keadaan seseorang dari tidak baik menjadi lebih baik, dari kekurangan menjadi kecukupan. Untuk itu, membangun kreativitas anak dalam Islam sangatlah dianjurkan.

Dengan adanya implementasi metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan ketrampilannya dengan segala kreativitas yang didapat dengan cara mempraktekkan segala sesuatu yang telah dipelajari kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai upaya meningkatkan kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus dengan menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi. Maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Ta'birussurah* dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kreativitas Peserta Didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Segi Teoretis

Memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka usaha-usaha pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Segi Praktis

a. Untuk Guru

Memberikan pengalaman guru dalam rangka meningkatkan kreativitas peserta didik dengan menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi.

b. Untuk Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas peserta didik untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan metode belajar yang lebih inovatif.

BAB II

METODE *TA'BIRUSSURAH* DAN KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK

A. Deskripsi Teori

Untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh manfaat penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan perlu dideskripsikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Sebagaimana tema yang telah dikemukakan di atas, bahwa komponen-komponen yang tercakup dalam deskripsi teori ini meliputi metode *ta'birussurah*, kata sandi, mata pelajaran Aqidah Akhlak dan kreativitas peserta didik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Metode *Ta'birussurah* (Mendiskripsikan Gambar)

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Dengan demikian, metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu jalan.¹

Perumusan pengertian metode biasanya disandingkan dengan teknik, yang mana keduanya saling berhubungan. Metode pendidikan Islam adalah prosedur umum dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai sub sistem. Sedangkan teknik pendidikan Islam adalah langkah-langkah konkret pada waktu seorang pendidik melaksanakan pengajaran di kelas.²

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Ada beberapa metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003. Hal. 65

² Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta, 2006. Hal. 166

³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013. Hal. 158

menyenangkan (PAIKEM) sebagai alternatif yang dapat di gunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan peserta didik, baik secara individu atau kelompok. Guru diharapkan dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi atau mencari strategi atau metode lain yang lebih tepat.⁴

a. Pengertian Metode *Ta'birussurah*

Metode *ta'birussurah* (mendeskripsikan gambar) adalah metode yang menggunakan karya yang menggambarkan atau memaparkan rincian atau detail tentang suatu objek gambar, dan akan membuat imajinasi dan sensitifitas pembaca atau pendengar seperti melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek dan peristiwa tersebut. Suatu deskripsi yang baik adalah gambaran yang disampaikan sesuai dengan keadaan sebenarnya, oleh karena ini untuk mendeskripsikan sebuah obyek gambar, maka orang yang mendeskripsikan harus benar-benar memahami obyek gambar yang dideskripsikannya.⁵

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Ta'birussurah*

Langkah-langkah penerapan metode *ta'birussurah* sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan gambar terkait topik/materi pelajaran.
- 2) Meminta peserta didik untuk mengamati gambar secara cermat.
- 3) Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- 4) Diminta semua anggota kelompok mencatat kosakata sebanyak-banyaknya sesuai hasil pengamatan terhadap gambar (perlu di batasi waktu).
- 5) Selanjutnya setiap kelompok menyusun kalimat sempurna dan menceritakan di depan.
- 6) Selanjutnya setiap kelompok mendiskripsikan ta'bir cerita tentang gambar yang diamati.
- 7) Klarifikasi/kesimpulan/refleksi guru.⁶

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2009. Hal. 72

⁵ Ismail SM, "Penerapan Strategi PAIKEM", Makalah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo Semarang, 2013.

⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, Op.Cit. Hal. 94

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Ta'birussurah*

Setiap metode dalam proses belajar mengajar tak lepas dari kelebihan dan kekurangan, satu sama lain saling melengkapi. Adapun kelebihan dan kekurangan metode *ta'birussurah* adalah :

1) Kelebihan Metode *ta'birussurah*

- a) Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- b) Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir peserta didik karena peserta didik disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- c) Pembelajaran lebih berkesan, sebab peserta didik dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.
- d) Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap peserta didik.
- e) Melatih peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis.⁷

2) Kekurangan Metode *ta'birussurah*

- a) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran dan daya nalar atau kompetensi peserta didik yang dimiliki.
- b) Baik guru ataupun peserta didik kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- c) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.
- d) Memakan banyak waktu.
- e) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.⁸

d. Media Gambar dalam Metode *Ta'birussurah*

1) Pengertian media gambar

Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya manusia, peristiwa, benda, tempat, dan sebagainya.⁹ Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media gambar adalah media yang mengombinasikan

⁷ Ismail SM, "Penerapan Strategi PAIKEM", *Op.Cit.*

⁸ *Ibid.*

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011. Hal. 262

fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.¹⁰

2) Syarat-syarat Gambar

Agar tujuan penggunaan media gambar dapat tercapai, gambar harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a) Bagus, jelas, menarik, dan mudah dipahami
- b) Cocok dengan materi pembelajaran
- c) Benar dan otentik, artinya menggambarkan situasi yang sebenarnya
- d) Sesuai dengan tingkat umur/kemampuan peserta didik
- e) Walaupun tidak mutlak, sebaiknya gambar menggunakan warna yang menarik sehingga tampak lebih realitas dan merangsang minat peserta didik untuk mengamatinya
- f) Perbandingan ukuran gambar harus sesuai dengan ukuran objek yang sebenarnya
- g) Agar peserta didik lebih tertarik dan memahami gambar, hendaknya menunjukkan halaman yang sedang melakukan perbuatan
- h) Gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai-nilai murni dalam kehidupan sosial¹¹

Sedangkan menurut Hamdani, syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- a) Gambar harus realistis dan digunakan dengan hati-hati. Gambar yang sangat terperinci dengan realisme yang sulit diproses dan dipelajari, sering mengganggu perhatian
- b) Gambar harus berfungsi untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep
- c) Warna harus digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen¹²

Lain halnya dengan Zakiah Darajat yang memberikan petunjuk mengajar dengan gambar atau menggunakan gambar sebagai berikut:

- a) Jangan terlalu banyak menggunakan gambar
- b) Mengurangi beban muatan verbal

¹⁰Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2002. Hal. 68

¹¹M.Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*, Pustaka Setia, Bandung, 2005. Hal. 323

¹²Hamdani, *Op. Cit.* Hal. 263

- c) Dipakai untuk mengungkapkan hal-hal yang istimewa
- d) Memperhatikan kontras, komparasi dan kontinuitas
- e) Merangsang ekspresi kreatif
- f) Menilai kemajuan kelas¹³

3) Manfaat Gambar

Manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah :

- a) Menimbulkan daya tarik pada diri peserta didik
- b) Mempermudah pengertian/pemahaman peserta didik
- c) Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga peserta didik lebih mudah memahami apa yang dimaksud
- d) Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati
- e) Menyingkat suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.¹⁴

4) Kelebihan Media Gambar

Adapun kelebihan media gambar menurut Hamdani adalah

- a) Sifatnya konkret, artinya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
- b) Mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas
- c) Mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- d) Menjelaskan suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman
- e) Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan, tanpa perlu peralatan khusus.¹⁵

5) Kelemahan Media Gambar

Adapun kelemahan media gambar menurut Hamdani adalah :

- a) Hanya menekankan persepsi indera mata
- b) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar
- c) Ukurannya sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar¹⁶

¹³ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001. Hal. 202-205

¹⁴ M. Subana dan Sunarti, *Op. Cit.* Hal. 322

¹⁵ Hamdani, *Op. Cit.* Hal. 263

¹⁶ *Ibid.* Hal. 264

- d) Karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (yang berdimensi tiga)
- e) Gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup
- f) Peserta didik tidak selalu dapat menginterpretasikan isi gambar.¹⁷

6) Macam-macam Media Gambar

Menurut Hamalik gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Macamnya lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, poster, gambar seri, potret, slide, filmstrip opaque projection.¹⁸

Pada penelitian ini, media yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam metode *ta'birussurah* adalah gambar bersambung, yang merupakan kumpulan gambar yang menunjuk satu peristiwa yang utuh. Hamalik menyebutnya dengan gambar seri.



Gambar 2.1. Contoh Penggunaan Media Gambar dalam Metode *Ta'birussurah*

Gambar tersebut bisa dalam bentuk kartu yang terpisah, atau dalam satu lembaran yang utuh. Cara menggunakannya bisa satu satu atau sekaligus ditunjukkan kepada peserta didik.¹⁹

¹⁷M. Subana dan Sunarti, *Op. Cit.* Hal. 325

¹⁸Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, cet ke-7, 1994. Hal. 43

¹⁹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pendidikan Bahasa Arab*, UIN Malang Pres, Malang, 2009. Hal. 35

2. Kata Sandi

Kata sandi berasal dari bahasa Sanskerta, yang artinya rahasia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata sandi berarti kata rahasia sebagai pengenal.²⁰ Karena itu maka tulisan rahasia disebut sandi, atau tulisan-tulisan yang dirahasiakan. Huruf atau kata sandi sulit dimengerti kecuali kalau kita mengetahui kunci atau cara memecahkannya.²¹

Dalam penggunaan kata sandi ini juga biasa disebut permainan kunci rahasia. Penggunaan kata sandi tergolong permainan edukatif yakni permainan yang bersifat mendidik.²²

a. Permainan Edukatif

Permainan edukatif adalah suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidik yang bersifat mendidik. Permainan edukatif juga dapat berupa sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan atau kepuasan diri atau alat pendidik yang diajarkan dalam kegiatan bermain. Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau menggunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, member kesenangan, maupun mengembalikan imajinasi pada anak.²³

Menurut Andang Ismail dalam bukunya *Education Games*, fungsi permainan edukatif adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui pembelajaran bermain belajar.
- 2) Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik.
- 3) Menciptakan kualitas pembelajaran anak.²⁴

²⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.Cit.* Hal. 874

²¹ *Buku Saku Pramuka*, Sendang Ilmu, Solo, t.th. Hal 3

²² A. Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2008. Hal. 47

²³ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Grasindo, Jakarta, 2006. Hal. 1

²⁴ Andang Ismail, *Education Games menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*, Pilar Media, Yogyakarta, 2006. Hal. 155

Beberapa prinsip bermain sambil belajar agar anak dapat tumbuh kembang sehat dan cerdas, diantaranya adalah:

- 1) Anak dapat menyerap hampir semua yang dipelajarinya dari lingkungan. Untuk meningkatkan belajar, lingkungan harus dipersiapkan sehingga anak bisa bebas memilih kegiatan belajar.
- 2) Anak harus bebas bergerak dan memilih kegiatan yang disenangi. Tetapi kebebasan ini harus disertai disiplin diri dan kecakapan-kecakapan yang dimilikinya sehingga ia dapat mandiri, juga diberi batasan untuk melindungi hak-hak orang lain.
- 3) Anak mengembangkan kepercayaan pada dirinya sendiri bila ia berhasil melaksanakan tugas sederhana. Ia lebih banyak membutuhkan kesempatan untuk meraih keberhasilan di kemudian hari.²⁵

Beberapa manfaat tentang permainan edukatif yaitu:

- 1) Melatih konsentrasi.
- 2) Melatih kemampuan motorik.
- 3) Kemampuan sosialisasi meningkat (termasuk berkompetisi).
- 4) Melatih ketrampilan berbahasa.
- 5) Menambah wawasan.
- 6) Mengembangkan kemampuan untuk problem solving.
- 7) Mengembangkan pengetahuan tentang norma dan nilai.
- 8) Mengembangkan jiwa kepemimpinan.
- 9) Meningkatkan rasa percaya diri.²⁶

Sebagai media pendidikan, permainan mempunyai beberapa kelebihan berikut ini:

- 1) Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan sesuatu yang menghibur.
- 2) Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari peserta didik untuk belajar.
- 3) Permainan dapat memberikan umpan balik langsung.
- 4) Permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peran-peran ke dalam situasi dan peranan yang sebenarnya di masyarakat.
- 5) Permainan bersifat luwes.²⁷

²⁵Dwi Sunar Prasetyono, *Biarkan Anakmu Bermain*, DIVA Press, Yogyakarta, 2008. Hal. 2

²⁶Iva Rifa, *Koleksi Game Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*, Flash Book, Yogyakarta, 2012. Hal. 12

²⁷Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. ke-16, 2012. Hal. 78

b. Permainan Kunci Rahasia

Sejumlah kunci rahasia harus bisa dipecahkan untuk membuka kotak-kotak yang berisi soal-soal rahasia. Setiap kelompok harus bekerja sama mengerjakan soal-soal itu dengan cepat dan benar.

Permainan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan bekerja sama kelompok.
- 2) Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengerjakan soal-soal.
- 3) Melatih dan meningkatkan kemampuan fisik dan mental anak-anak.²⁸

Cara bermain permainan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejumlah anak yang bermain dibagi dalam kelompok-kelompok dan masing-masing beranggotakan sekitar empat orang.
- 2) Dibuat garis awal dan garis akhir berjarak sekitar 5 m. Di garis akhir diletakkan kaleng-kaleng susu yang berisi soal-soal mata pelajaran sekolah.
- 3) Setiap kelompok berdiri digaris awal.
- 4) Pemandu berdiri digaris akhir memberi aba-aba mulai.
- 5) Setelah aba-aba dimulai, segera salah seorang anak dalam setiap kelompok berlari menuju garis akhir dan untuk pertama kalinya mereka diberikan sebuah kunci yang dibuat dari kertas karton dan berisi sebuah soal pelajaran sekolah. Kunci tersebut lalu dibawa menuju ke kelompoknya untuk segera dijawab soalnya.
- 6) Jika mereka bisa menjawab soal itu, segera jawaban soal itu dibawa ke garis akhir lagi untuk diperiksa kebenaran jawaban itu. Kalau jawaban itu benar, kelompok itu bisa membuka sebuah kaleng yang juga berisi soal yang lain untuk dibawa lagi ke kelompoknya dan dijawab bersama. Namun kalau jawaban tadi setelah diperiksa masih salah, kelompok itu harus balik lagi mencari jawaban lainnya sampai benar.
- 7) Proses berjalan terus seperti itu sampai seluruh kaleng dalam setiap kelompok sudah berhasil dibuka dan dijawab.
- 8) Pemenangnya adalah kelompok yang paling cepat menyelesaikan seluruh soal-soal dengan benar.²⁹

Pesan penting selama memainkan permainan ini bagi anak-anak adalah:

- 1) Melalui metode ini, anak-anak sebenarnya belajar menjawab soal-soal pelajaran dengan cara bermain.

²⁸Sya'ban Jamil, *101 Games Cerdas dan Kreatif*, Penebar Plus, Jakarta, 2009. Hal. 193

²⁹ *Ibid.* Hal. 193-194

- 2) Bahan yang dijadikan dalam soal-soal itu sebaiknya mencakup berbagai mata pelajaran sekaligus. Dengan begitu anak-anak merasakan ada variasi soal dan tidak merasa takut terlebih dahulu terhadap sebuah pelajaran.
- 3) Bobot soal diharapkan juga bervariasi, ada yang mudah, sedang dan sulit. Hal ini perlu dilakukan agar anak-anak tetap merasa bisa mengerjakan soal-soal itu.
- 4) Permainan ini juga disajikan dalam bentuk kelompok sehingga proses pengerjaan soal-soal itu dipecahkan bersama-sama.
- 5) Permainan ini juga menggunakan gerak fisik, yaitu berlari mengambil soal dan menyerahkan jawaban atas soal-soal yang diberikan. Penggunaan gerak fisik ini penting dilakukan agar suasana belajar itu uturus bergerak dan bergairah sehingga memacu kerja otak berpikir dinamis.
- 6) Variasi soal sebaiknya dibuat dari yang paling mudah untuk menggairahkan semangat anak-anak. Merotasi setiap anggota kelompok berpindah menjadi anggota kelompok lain dalam pergantian permainan sehingga tidak jenuh. Hal ini juga bisa memberikan suasana dan pengalaman lain bagi tiap anggota kelompok dalam berinteraksi dengan orang lain.³⁰

c. Kata Sandi dalam Permainan Kunci Rahasia

Kata sandi banyak digunakan dalam kegiatan Praja Muda Karana (PRAMUKA). Ada berbagai macam sandi diantaranya berikut:³¹

1) Sandi koordinat/ sandi merah putih

Cara : buatlah perkataan kunci, missal GUDEP SEDIA (maka kata-kata ini yang menjadi kuncinya,ingat kata kunci harus dua kata dan jumlah hurufnya 10 buah, masing-masing kata terdiri dari 5 huruf).

	G	U	D	E	P
S	A	B	C	D	E
E	F	G	H	I	J
D	K	L	M	N	O
I	P	Q	R	S	T
A	U	V	W	X	Y

³⁰*Ibid.* Hal 194

³¹*Buku Saku Pramuka, Op.Cit.* Hal 4

2) Sandi Rumput

Sandinya dibuat menyerupai rumput (rumput pendek berarti titik sedangkan rumput panjang berarti garis)

Contoh :

PRAMUKA = .--. / .-. / .- / -- / ..- / -.- / .-

 : - (Strip)

 : . (Titik)

cantoh


P R A M U K A

3) Sandi Abjad/Sandi Balik

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Z Y X W V U T S R Q P O N M L K J I H G F E D C B A

Kunci = AZ atau ZA, bisa juga ditulis A = Z atau sebaliknya.

Contoh : GUDEP akan kita tuliskan TFWVK

Kita lihat G ada di atas huruf T, lalu U ada di atas F, dst.

4) Sandi AND

Sandi AND adalah sandi yang huruf-hurufnya diletakkan pada kata AND, contoh :

ANDA KANDU ANDA DANDA DANDI SANDI NANDI

A K U A D A D I S I N I

= Aku ada di sini

5) Sandi Siput

Sandi yang cara membacanya berputar menyerupai rumah siput, dengan cara mencari kata yang paling tengah (ada tandanya).

Contoh :

U D U N I A

D O W E L

N P B A L

A N E D B

P K A P A

= Baden Powell Bapak Pandu Dunia

6) Sandi A=N

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z

Kunci A=N

CONTOH : CENZHXN dibaca PRAMUKA

7) Sandi Angka

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25

Contoh : 3.0.18.0 3.0.17.12.0 15.17.0.12.20.10.0.

Artinya : D A S A D A R M A P R A M U K A

8) Sandi Kotak I

AB	CD	EF	
GH	IJ	KL	
MN	OP	QR	

CONTOH

A		D	
B		E	
C		etc	

9) Sandi Kotak II

•	•	•	•
•	•	•	•
•	•	•	•

A=

--

B=

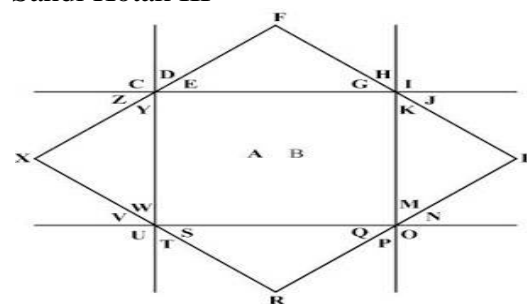
•

C=

•	•
---	---

etc

10) Sandi Kotak III



3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat disekolah-sekolah dibawah naungan Departemen Agama RI, dalam kelompok pendidikan dasar umum yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak.

a. Pengertian Aqidah Akhlak

Kata Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu aqidah dan akhlak. Kata aqidah dalam bahasa Arab atau bahasa Indonesia ditulis akidah menurut terminologi berarti ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan.³²

Sedangkan kata akhlak bentuk jama' dari khuluq atau al-khulq, secara etimologi dalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga dengan sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin juga buruk.³³

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Aqidah Akhlak dalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi anak didik yang dilakukan secara sistematis dan pragmatis, berdasarkan hukum Islam agar dapat dipahami, dihayati dan diamalkan sebagai pandangan hidupnya untuk menuju kebahagiaan hidup dunia dan akhirat dengan menggunakan dasar-dasar hokum menuju terbentuknya kehidupan yang utama menurut ajaran agama Islam.³⁴

Jadi pembelajaran Aqidah Akhlak adalah segala sesuatu yang disetting guru sebagai upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan

³²Mubasyaroh, *Materi dan Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Buku Daros STAIN Kudus, Kudus, 2008. Hal.3

³³*Ibid.* Hal. 24

³⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Rajawali Press, Jakarta, 1995. Hal. 32

sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

b. Tujuan Aqidah Akhlak

Adapun tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kepada peserta didik kepercayaan yang benar yang menyelamatkan mereka dari siksaan Allah.
- 2) Menanamkan dalam jiwa anak beriman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul-Nya dan tentang hari kiamat.
- 3) Menumbuhkan generasi yang kepercayaan dan keimanannya sah dan benar, yang selalu ingat kepada Allah, bersyukur dan beribadah kepada-Nya.
- 4) Membantu peserta didik agar berusaha memahami berbagai hakekat.³⁵

Dari tujuan tersebut, dapat ditarik beberapa yang hendak ditingkatkan dan disetujui oleh kegiatan pembelajaran aqidah akhlak, yaitu:

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Dimensi pengetahuan (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan agama Islam. Dalam hal ini, peserta didik mampu memotivasi dirinya untuk menaati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam baik kehidupan pribadi ataupun kehidupan masyarakat.

c. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Aspek aqidah (keimanan) meliputi:
 - a) Kalimat thoyyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallah, basmalah, alhamdulillah, subhanallah, Allahu Akbar, ta'awwud, Masya Allah, Assalamu'alaikum, sholawat, Tarji', Laa haula wala quwwata illa billah* dan *istighfar*.

³⁵ Mubasyaroh, *Op.Cit.* Hal. 34

- b) *Al-Asma al-Husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahman, ar-Rahim, as-Sami', ar-Razak, al-Mughny, al-Hamid, asy-Syakur, al-Quddus, ash-Shomad, al-Muhaimin, al-'Adhim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, al-Bathin, al-Waly, al-Mujib, al-Wahhab, al-'Alim, adh-Dhahir, ar-Rasyid, al-Hadi, as-Salam, al-Mu'min, al-Latif, al-Baqi, al-Bashir, al-Muhyi, al-Mumit, al-Qowy, al-Hakim, al-Jabbar, al-Mushawwir, al-Qadir, al-Ghafur, al-Afuww, ash-Shabur* dan *al-Halim*.
 - c) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat thoyyibah, *Al-Asma al-Husna* dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
 - d) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qadla dan Qadar Allah).
- 2) Aspek Akhlak meliputi:
- a) Pembiasaan Akhlak terpuji (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: Disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, siddiq, amanah, tabligh, fathonah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qonaah dan tawakal.
 - b) Mengindari Akhlak tercela (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik dan murtad.
- 3) Aspek Adab Islami, meliputi:
- a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar dan bermain.
 - b) Adab terhadap Allah, yaitu: Adab di Masjid, mengaji dan beribadah.
 - c) Adab kepada sesama, yaitu: Kepada orang tua, saudara, guru, teman dan tetangga.
 - d) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.
- 4) Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad saw., masa remaja Nabi Muhammad saw., Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf as., Tsa'labah, Masithah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Nabi sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu aqidah dan Akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam standar

kompetensi, tapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.³⁶

4. Kreativitas Peserta Didik

Islam sebagai agama yang menebar rahmat bagi semesta alam ini, menghendaki penganutnya menjadi manusia yang kreatif untuk selalu belajar dan bekerja demi menghadirkan kembali peradaban Islam yang unggul di bumi.³⁷

a. Definisi Kreativitas

Istilah kreativitas mula-mula diambil dari bahasa Inggris, yaitu kata dasar *to create* (*transitive verb*) yang berarti *to cause* (*something new*) dan *to exist; produce* (*something new*), menyebabkan (sesuatu yang baru) dan mengadakan; menghasilkan (sesuatu yang baru). Dari kata *to create* tadi dapat dibentuk berbagai kata jadian, misalnya *creator* (*noun*), *creation* (*noun*), *creative* (*adjective*), *creativity* (*noun*), dan *creativity* (*noun*), yang dalam bahasa Indonesia kata-kata tersebut tidak diterjemahkan. Berturut-turut menjadi kreator, kreasi, kreatif, kekreatifan, dan kreativitas.³⁸

Ditinjau dari segi bahasa “kreativitas” memiliki arti “kemampuan untuk mencipta daya cipta”.³⁹ Tapi perlu dipahami arti mencipta disini bukan menciptakan sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi hal baru itu sifatnya inovatif.⁴⁰

Sedangkan menurut istilah, kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk

³⁶ Depag RI, *Pedoman Pengembangan Silabus Kurikulum PAI Madrasah*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2008.

³⁷ Wahyudin, *A To Z Anak Kreatif*, Gema Insani, Jakarta, 2007. Hal. ix

³⁸ *Ibid.* Hal. 2

³⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op.Cit.* Hal. 645

⁴⁰ Nana Saudih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003. Hal. 104

memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antar unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.⁴¹ Sedangkan menurut Mansur, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁴²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas peserta didik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Utami Munandar mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah usia, tingkat pendidikan orang tua, tersedianya fasilitas dan penggunaan waktu luang.⁴³

Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- 2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- 3) Situasi yang mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- 4) Situasi yang mendorong tanggungjawab dan kemandirian.
- 5) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklarifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil pikiran dan mengkomunikasikan.
- 6) Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk pengembangan potensi kreativitas secara luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah dan mampu mengekspresikan dirinya dengan cara yang berbeda dari umumnya yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.
- 7) Posisi kelahiran (berdasarkan tes kreativitas anak sulung laki-laki lebih kreatif dari pada anak laki-laki yang lahir kemudian).

⁴¹Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991. Hal.25

⁴²Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005. Hal. 59-60

⁴³Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005. Hal. 53

- 8) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.⁴⁴

Adapun faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- 2) Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- 3) Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- 4) Stereotip peran seks atau jenis kelamin.
- 5) Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
- 6) Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan.⁴⁵

Anna Craff menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang untuk mencipta

Pengembangan kreativitas memerlukan komitmen atas ruang baik secara fisik maupun secara konsep. Penting bagi anak untuk memiliki ruang fisik dan waktu yang cukup dalam aktivitas pembelajaran.

- 2) Mengajar dengan kreatif

Mengajar merupakan pekerjaan yang memerlukan dan mencakup pengembangan kreativitas. Artinya guru tidak boleh menganggap mengajar adalah sebuah karier. Mengajar yang kreatif mengandung hal berikut ini:

- a) Sebuah pengetahuan atas kebutuhan yang jelas.
- b) Kemampuan untuk membaca sebuah situasi.
- c) Sanggup mengambil resiko.
- d) Kemampuan untuk memonitor dan mengevaluasi peristiwa-peristiwa.

⁴⁴ *Ibid.* Hal. 54

⁴⁵ *Ibid* Hal 54

3) Apa yang dikatakan anak-anak kepada kita

Mendengar apa yang anak-anak katakan mengenai keinginan mereka untuk memberi kemampuan untuk belajar dan mencipta sesuatu secara merupakan aspek penting dalam kecakapan seni mengajar.⁴⁶

c. Ciri-ciri Kepribadian Kreatif

Utami Munandar menjelaskan ciri-ciri pribadi kreatif meliputi ciri-ciri *aptitude* dan *non-aptitude*.

1) Ciri-ciri *aptitude*

Ciri-ciri *aptitude* dari kreativitas (berpikir kreatif) meliputi kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, dan ciri ini dioperasionalisasikan dalam tes berpikir divergen.⁴⁷

- a) Keterampilan berpikir lancar, yaitu kemampuan mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan.
- b) Keterampilan berpikir luwes, yaitu kemampuan menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- c) Keterampilan berpikir orisinal, yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik, dan asli.

Kreativitas jenis *aptitude* memiliki kedekatan dengan kognisi dan proses berpikir. Berpikir kreatif adalah suatu proses kreativitas. Oleh karena itu, dalam berpikir berarti memberdayakan kognisi untuk menemukan sesuatu yang baru atau yang asing baginya untuk diketahui.

⁴⁶ Anna Craft, *Membangun Kreativitas Anak*, Insiasi Press, Bandung, 1991. Hal. 1

⁴⁷Utami Munandar, *Op. Cit.* Hal. 10

2) ciri-ciri *non-aptitude*

Kreativitas jenis *non aptitude* lebih banyak berhubungan dengan sikap dan perasaan, di samping kemampuan kognitif. Oleh karena itu, kreativitas jenis ini dikenal dengan kreativitas yang bersifat afektif atau tindakan.

Utami munandar melalui penelitiannya di Indonesia, menyebutkan ciri-ciri kepribadian kreatif yang diharapkan bangsa Indonesia yaitu:

- a) Mempunyai daya imajinasi yang kuat
 - b) Mempunyai inisiatif
 - c) Mempunyai minat yang kuat
 - d) Mempunyai kebebasan berpikir
 - e) Bersifat ingin tahu
 - f) Selalu mendapatkan pengalaman-pengalaman baru
 - g) Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
 - h) Penuh semangat
 - i) Berani mengambil resiko
 - j) Berani mengemukakan pendapat dan memiliki keyakinan.⁴⁸
- d. Masalah pada anak kreatif

Anak-anak kreatif meskipun memiliki kemampuan atau kelebihan dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya, bukan berarti selalu mulus dalam perkembangan psikologisnya. Disamping potensi kreatifnya itu jika tidak mendapatkan penanganan secara baik justru seringkali menimbulkan masalah pada dirinya. Ada sejumlah masalah yang sering timbul pada anak-anak kreatif antara lain sebagai berikut:

- 1) Pilihan karier yang tidak realistis atau terlalu tinggi.
- 2) Hubungan dengan teman sebaya dan guru seringkali terlalu kritis, berani menantang pendapat yang tidak disetujui dan terlalu kuat mempertahankan pendapatnya sendiri.
- 3) Perkembangan yang tidak selaras antara aspek intelektual dengan aspek sosial dan emosional.
- 4) Selalu memerlukan dan memiliki tokoh ideal. Jika tidak ada tokoh ideal yang sangat didambakannya, dikhawatirkan mengidealkan tokoh yang salah.⁴⁹

⁴⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, PT Rosdakarya, Bandung, 2013. Hal. 177

⁴⁹ Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori, *Op.Cit.* Hal 58

e. Pentingnya peningkatan kreativitas

Peningkatan kreativitas sangat penting bagi pengembangan anak dengan tujuan untuk menggali kemampuan terdalam dari bakatnya. Menurut Utami Munandar kreativitas perlu dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak, dengan alasan :

- 1) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia.
- 2) Kreativitas atau berpikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan pokok dalam kehidupan manusia.
- 3) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.
- 4) Kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.⁵⁰

f. Guru yang kreatif

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas. Kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi, yaitu:

- 1) *Person* : mampu melihat masalah dari segala arah, terbuka terhadap pengalaman baru dan menghargai karya orang lain.
- 2) *Proses* : “*creativity is a process that manifest it self in fluency, in flexibility as well as in originality of thinking.*”
- 3) *Product* : “*creativity to bring something new into existence*” yang ditunjukkan dari sifat baru, unik, berguna, benar dan bernilai, serta bersifat heuristik, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya.
- 4) *Press* atau dorongan
 - a) Faktor Pendorong
 - (1) Kepekaan dalam melihat lingkungan.
 - (2) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak.
 - (3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil.

⁵⁰ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan*, Gramedia, Jakarta, Hal.45-46

- (4) Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk.
- (5) Ketekunan untuk berlatih.
- (6) Hadapi masalah sebagai tantangan.
- (7) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.⁵¹

b) Faktor Penghambat

- (1) Masalah berpikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu.
- (2) Implusif.
- (3) Anggap remeh karya orang lain.
- (4) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji.
- (5) Cepat puas.
- (6) Tidak berani mengambil risiko.
- (7) Tidak percaya diri.
- (8) Tidak disiplin.
- (9) Tidak tahan uji.⁵²

g. Mengembangkan pemikiran kreatif pada diri peserta didik

Sekolah merupakan wahana yang dapat merangsang kreativitas pada peserta didik. Untuk itu, perlu usaha dan upaya ke arah pengembangan pemikiran yang inovatif dan kreatif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghormati imajinasi-imajinasi yang muncul dari diri anak.
- 2) Menghormati pertanyaan-pertanyaan anak.
- 3) Tampilkan kepadanya bahwa pemikiran-pemikiran itu sangat bernilai.
- 4) Kaitkan evaluasi secara terpadu dengan sebab-sebab dan hasilnya.
- 5) Biarkan anak mengalami kemajuan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan kemampuannya, dan berikan kesempatan kepadanya untuk bersemangat di bidang tertentu yang disenanginya.⁵³

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian yang relevan dengan judul ini adalah sebagai berikut :

⁵¹ Hamzah B.Uno, *Belajar dengan Pendekatan Paikem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014. Hal. 154-155

⁵² *Ibid.* Hal. 156

⁵³ Anas Salahuddin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Pustaka Setia, Bandung, 2013. Hal. 346

1. Dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Diskusi dan Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kreativitas Peserta didik Kelas IX MTs Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009” karya Muhammad Fatkhul Majid, NIM : 105 257 Tahun 2009. Dari hasil uji F_{reg} , bahwa pengaruh metode diskusi dan metode tanya jawab pada mata pelajaran Fiqh terhadap kreativitas peserta didik kelas IX MTs Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara diketahui hasilnya dengan konsultasi pada F dengan db = m lawan N-m-1, ternyata harga $F_{tabel\ 5\%} = 1,95$ dan $1\% = 2,55$. Jadi $F_{reg} = 20,637 >$ dari $F_{tabel\ 5\%} = 1,95$ dan $1\% = 2,55$ berarti signifikan. Kesimpulan ada korelasi antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Persamaan antara penelitian Muhammad Fatkhul Majid dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas sebagai variabel terikat. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Muhammad Fatkhul Majid menggunakan metode diskusi dan tanya jawab pada mata pelajaran fiqih sebagai variabel bebas, sementara peneliti menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi sebagai variabel bebas. Selain itu, peneliti mengambil lokus di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil lokus di MTs Al-Faizin Guyangan Bangsri Jepara.

2. Dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Quantum Quotient* terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta didik dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010” oleh Kusriyati Agustin 106309. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi *Quantum Quotient* mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan kreativitas peserta didik di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini ditandai dengan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,913 yang termasuk dalam tingkat hubungan sangat kuat. Karena masuk dalam interval koefisien 0,80-1,00 berkategori tinggi sekali. Sedangkan

koefisien determinannya sebesar 83,3%, sementara 16,7% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Persamaan antara penelitian Kusriyati Agustin dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas sebagai variabel terikat. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Kusriyati Agustin menggunakan strategi *Quantum Quotient* sebagai variabel bebas, sementara peneliti menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi sebagai variabel bebas. Selain itu, peneliti mengambil lokus di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil lokus di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

3. Hasil penelitian skripsi yang berjudul “pengaruh metode permainan edukatif dalam pembelajaran PAI terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Lemponsari Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta” oleh Ahmad Pito NIM: 07470066. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara variabel X (pelaksanaan metode permainan edukatif) dan variabel Y (kreativitas anak usia dini) yang mempunyai hubungan cenderung kurang kuat (lemah) yaitu sebesar 0,442 dari rumus product moment.

Persamaan antara Ahmad Pito dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaan peneliti dengan sebelumnya adalah Ahmad Pito menggunakan metode permainan edukatif sebagai variabel bebas, sementara peneliti menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi sebagai variabel bebas. Selain itu peneliti mengambil lokus di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil lokus di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Lemponsari Sariharjo Sleman Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁴ Dalam penelitian ini, diketahui ada dua variabel, satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan variabel dependen adalah kreativitas peserta didik. Dalam penelitian ini, model yang diketengahkan adalah:



Gambar 2.2. Kerangka Berpikir

Dari bagan tersebut dapat dijelaskan bahwa ada variabel pengaruh yaitu metode *ta'birussurah* dan kata sandi, kemudian ada variabel terpengaruh yaitu kreativitas peserta didik sebagai tolok ukur keberhasilan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, jika penerapan metode *ta'birussurah* dan kata sandi dapat berlangsung optimal, maka kreativitas peserta didik juga optimal. Namun sebaliknya, jika penerapan metode *ta'birussurah* dan kata sandi tidak berlangsung optimal, maka kreativitas peserta didik juga belum menunjukkan angka yang optimal. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi terhadap kreativitas peserta didik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

⁵⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Buku Daras STAIN KUDUS, Kudus, 2009. Hal. 119

bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁵ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015. Sehingga dapat diasumsikan, jika terjadi peningkatan kreativitas maka penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi berhasil. Atau sebaliknya, jika terjadi penurunan kreativitas, maka penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi gagal.



⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012. Hal. 96

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research*¹ (penelitian lapangan) yaitu suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mempunyai ciri-ciri², yaitu digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan mengumpulkan data di lapangan. Penelitian kuantitatif lebih menekankan hasil dari pada proses.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV

¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001. Hal. 21

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012. Hal. 14

³*Ibid.* Hal. 117

dan V MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Dengan jumlah peserta didik sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
IV	13	10	23
V	17	15	32
Jumlah keseluruhan			55

Karena jumlah peserta didik kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan populasi. Hal ini didasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Metode *ta'birussurah* dan kata sandi, sebagai variabel *independen* (bebas) pertama disebut variabel X, dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Peserta didik mampu mengamati gambar dengan cermat
 - b. Peserta didik mampu menyusun kalimat dengan sempurna
 - c. Peserta didik mampu bercerita tentang gambar yang diamati
 - d. Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman sekelompok
 - e. Peserta didik mampu menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta, 2002. Hal. 107

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013. Hal. 3

- f. Peserta didik mampu melatih rasa percaya diri terhadap apa yang dikerjakan
2. Kreativitas peserta didik sebagai variabel *dependen* (terikat) disebut variabel Y, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Peserta didik mempunyai keterampilan berpikir lancar
 - b. Peserta didik mempunyai keterampilan berpikir luwes
 - c. Peserta didik mempunyai keterampilan berpikir orisinal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah suatu cara pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. Dan teknik ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview adalah metode yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya/ pewawancara dengan si penjawab/ responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (pedoman wawancara).⁷

⁶Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1983. Hal.

⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, cet. 3, 1988. Hal.234

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengadakan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Serta teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang keadaan peserta didik.

3. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data, yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁸ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto.⁹

Penelitian ini menggunakan observasi langsung yakni peneliti mengamati kondisi secara langsung mengenai penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang visi, misi, dan tujuan berdirinya MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus dan data-data yang relevan dengan penelitian.

⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. 1, 1996. Hal. 76

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009. Hal. 158-159

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* Ha1. 49

E. Kisi-kisi instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X, dan variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert. Angket tersebut terdiri dari 45 item pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Responden
Metode Ta'birussurah dan Kata sandi	a. Peserta didik mampu mengamati gambar dengan cermat	1,2,3,4,5	Peserta didik
	b. Peserta didik mampu menyusun kalimat dengan sempurna	6,7,8,9,10	
	c. Peserta didik mampu bercerita tentang gambar yang diamati	11,12,13,14,15	
	d. Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman sekelompok	16, 17, 18, 19, 20	
	e. Peserta didik mampu menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi	21, 22, 23, 24, 25	
	f. Peserta didik mampu	26, 27, 28, 29,	

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Responden
	melatih rasa percaya diri terhadap apa yang dikerjakan	30	
Kreativitas peserta didik	a. Peserta didik mempunyai keterampilan berpikir lancar	1,2,3,4,5	Peserta didik
	b. Peserta didik mempunyai keterampilan berpikir luwes	6,7,8,9,10	
	c. Peserta didik mempunyai keterampilan berpikir orisinal	11,12,13,14,15	

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat mengungkapkan aspek yang diselidiki secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila item-item pertanyaan dalam instrumen tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Pengukuran validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel dengan bantuan SPSS. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai

hitung r tabel pada $dk = n - k$ (n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel).¹¹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada kelompok individu yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran ini dilakukan sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.¹²

Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen, dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0.60 . Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil dari 0.60 , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.¹³

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara.

¹¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010. Hal. 20

¹² Masrukhin, *Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010. Hal. 64

¹³ *Ibid.* Hal. 65

Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara tes statistik berdasarkan *kurtosis* dan *skewness*.¹⁴

Kejulungan (*skewness*) merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kiri mean dengan kasus ekstrim di kanan. Sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negatif, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklastrer di kanan mean dengan kasus ekstrim di kiri. Model simetris mempunyai kejulungan = 0. Dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS 16.0, jika mempunyai kejulungan ± 1 .

Kurtosis merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS 16.0 distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis ± 3 .¹⁵

2. Uji Linearitas

Pengujian linieritas data digunakan untuk menguji keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis *scatter plot* (diagram pencar) dalam program SPSS 16.0 seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

¹⁴ *Ibid.* Hal. 129

¹⁵ *Ibid.* Hal. 131-132

¹⁶ *Ibid.* Hal. 136

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Yaitu tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi dengan menguji hipotesis.

Adapun pengujian hipotesis ini mempunyai langkah-langkah antara lain:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁷ *Ibid.* Hal. 136

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tetentu.

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan nangka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

c. Menyusun persamaan regresi.

Setelah harga a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus:

Rumus regresi $Y = a + bX$

d. Mencari korelasi antara variabel *dependent* dan variabel *independent*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N.(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *product moment* antar variabel x dan y

N = Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor y

Peneliti memberikan interpretasi secara sederhana terhadap koefisien korelasi, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit. Hal. 255.

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,00 – 0,199	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang sangat rendah sehingga korelasi diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,80 – 1,000	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

3. Analisis lanjut

Peneliti memperoleh hasil dari pengaruh antara variabel X dan Y atau diperoleh nilai F, maka langkah selanjutnya memberikan interpretasi lebih lanjut dari uji hipotesis yang diperoleh yaitu antara F hitung (F_{reg}) dan nilai table (F_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% dan 1% dengan kemungkinan:

- a) Apabila $F_{reg} > F_{tabel}$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.
- b) Apabila $F_{reg} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus

1. Sejarah Berdirinya

MI NU AL-Munawwaroh sebagai lembaga pendidikan swasta yang ada di desa Lau kecamatan Dawe kabupaten Kudus. MI NU Al-Munawwaroh didirikan atas dasar kesadaran dan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang berbasis agama Islam. karena pada saat itu (tahun 2002) jumlah lembaga pendidikan tingkat dasar sangat minim dibanding dengan jumlah penduduk usia sekolah. Jauhnya sekolah dasar di desa Lau serta ekonomi yang sulit dijangkau oleh para peserta didik menjadi salah satu dorongan untuk didirikannya MI NU Al-Munawwaroh.¹

Sejak tanggal 13 Juli 2002 mulailah berdiri MI NU Al-Munawwaroh dengan nomor akta pendirian Mk.08/7.c/PP.00.4/1466/2002.² Adapun para pendiri MI NU Al-Munawwaroh adalah sebagai berikut:

- a. Bapak KH.Hayatun Ma'ruf
- b. Bapak K. Ahmad Bushiri
- c. Bapak K. Ali Masykur
- d. Bapak Ali Nurkhan
- e. Bapak Abdul Halim
- f. Bapak Drs. Sutono
- g. Bapak H. Shofwan Durri³

2. Letak Geografi

MI NU Al-Munawwaroh merupakan lembaga formal yang terakreditasi A, terletak di desa Lau Rt 03 Rw 01 Dawe Kudus di Jl. Kudus – Colo Km. 12, menempati lahan dengan rincian sebagai berikut.

Luas Tanah : 1335 m²

¹ Muhlisin, Kepala MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, wawancara pribadi pada tanggal 4 September 2014

² Dokumentasi MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2014

³ Muhlisin, *op.cit.*

Luas Bangunan	: 336 m ²
Status Tanah	: Wakaf
Status Bangunan	: Milik Sendiri (Yayasan)
Nomor sertifikat Tanah	: 11.15.09.1.00005 ⁴

Dengan batas wilayah geografi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kajar.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Piji.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Rejosari.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Piji.⁵

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang ada yang di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus sebagai berikut:

Kepala madrasah	: Muhlisin
Bendahara	: Charis Munandar
Tata Usaha	: Yuni Efiyanti, S.E
Waka Kesiswaan	: Abdul Rois, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Nurul Ihsan, S.Pd.I
Waka Sar-Pras	: Suwardi
Wali Kelas I	: Endang Rusmiyati, S.Pd.I
Wali Kelas II	: Suminah
Wali Kelas III	: Abdul Rois, S.Pd.I
Wali Kelas IV	: Noor Yazid, S.Pd.I
Wali Kelas V	: Erni Dwi Sholawati, S.Pd.I
Wali Kelas VI	: Nurul Ihsan, S.Pd.I ⁶

4. Visi dan Misi serta Tujuan

- a. Visi sekolah/ madrasah:

Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti

⁴ Dokumentasi MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2014

⁵ Dokumentasi desa Lau kecamatan Dawe kode pos 59353, dikutip pada tanggal 15 Januari 2015

⁶ Dokumentasi MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2014

dan ikhlas dalam beramal berlandaskan ahlussunah waljama'ah.

b. Misi sekolah/ madrasah:

- 1) Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Menanamkan nilai-nilai agama Islam Ahlussunah waljama'ah.
- 3) Membentuk generasi yang berakhlakul karimah, berlandaskan ahlussunnah waljama'ah.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Mencetak generasi yang mencintai ilmu, nusa dan bangsa dan agama.

c. Tujuan sekolah/ madrasah:

- 1) Peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia;
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM);
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler;
- 4) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah;
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dengan nilai rata-rata 7,5;
- 6) Meningkatkan prestasi non akademik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi;
- 7) Membentuk peserta didik yang berkualitas, berkepribadian yang luhur, berakhlakul karimah yang terwujud dalam kehidupan dan mampu mewarnai kehidupan beragama dalam masyarakat.⁷

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Dewan guru di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus merupakan lulusan dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Jumlah guru

⁷ Dokumentasi MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2014

dan perangkat di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus sebanyak 12 orang. Adapun data guru tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data guru dan karyawan
MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus⁸

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Jenjang	Jurusan
1.	Muhlisin	Kepala Madrasah	SMA	
2.	Charis Munandar	Bendahara	SMA	
3.	Suwardi	Waka.Sar-Pras	SMA	
4.	Abdul Rois S.Pd.I	Waka. Kesiswaan	S1	PAI
5.	Nurul Ihsan S.Pd.I	Waka. Kurikulum	S1	PAI
6.	Endang Rusmiyati S.Pd.I	Guru	S1	PAI
7.	Erni Dwi Sholawati S.Pd.I	Guru	S1	PAI
8.	Noor Yazid S.Pd.I	Guru	S1	PAI
9.	Suminah	Guru	SMA	
10.	Muhajir	Guru	SMA	
11.	Yuni Efiyanti S.E	Tata Usaha	S1	Akuntansi
12.	Anisa Maghfiroh, S.Pd.	BK	S1	BK

6. Keadaan Peserta Didik

Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan faktor yang sangat penting, karena tanpa peserta didik proses pembelajaran tidak akan pernah berjalan. Jumlah peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus berjumlah 175 peserta didik. Adapun secara rinci keadaan peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2105 dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸ Dokumentasi MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2014

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik
MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus⁹

No.	Kelas	Jumlah
1.	I	32
2.	II	29
3.	III	24
4.	IV	23
5.	V	32
6.	VI	35
Jumlah keseluruhan		175

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus dapat dirinci dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana Prasarana
MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus¹⁰

Jenis Prasarana	Jumlah				Total
	Kondisi Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Ruang Kelas	6	-	-	-	6
R. Perpustakaan	1	-	-	-	1
R. Lab. IPA	-	-	-	-	0
R. Lab. Biologi	-	-	-	-	0
R. Lab. Fisika	-	-	-	-	0
R. Lab. Kimia	-	-	-	-	0

⁹ Dokumentasi MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2014

¹⁰ Dokumentasi MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 4 September 2014

R. Lab. Komputer	-	-	-	-	0
R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	0
R. Kepala Madrasah	1	-	-	-	1
R. Guru	1	-	-	-	1
R. Tata Usaha	-	-	1	-	1
R. Konseling	-	-	-	-	0
Tempat Beribadah	-	-	-	-	0
R. UKS	-	-	-	-	0
Jamban	-	-	3	-	3
Gudang	-	-	1	-	1
Tempat/Lap. Olahraga	-	-	1	-	1
R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	0
R. Lainnya	-	-	-	-	0
Jumlah	9	0	6	0	15

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara mengujicobakan (*try out*) angket kepada 25 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian variabel X berdasarkan hasil SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

No. Item	r Korelasi	N=25, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan	Keterangan Reliabilitas
1	0.689	0.396	Valid	Reliabilitas dengan
2	0.496	0.396	Valid	
3	0.613	0.396	Valid	
4	0.419	0.396	Valid	

5	0.441	0.396	Valid	menggunakan alpha 0,939 dengan kategori reliabel
6	0.550	0.396	Valid	
7	0.684	0.396	Valid	
8	0.424	0.396	Valid	
9	0.728	0.396	Valid	
10	0.583	0.396	Valid	
11	0.508	0.396	Valid	
12	0.440	0.396	Valid	
13	0.570	0.396	Valid	
14	0.570	0.396	Valid	
15	0.602	0.396	Valid	
16	0.496	0.396	Valid	
17	0.745	0.396	Valid	
18	0.637	0.396	Valid	
19	0.416	0.396	Valid	
20	0.513	0.396	Valid	
21	0.488	0.396	Valid	
22	0.684	0.396	Valid	
23	0.512	0.396	Valid	
24	0.727	0.396	Valid	
25	0.618	0.396	Valid	
26	0.507	0.396	Valid	
27	0.414	0.396	Valid	
28	0.745	0.396	Valid	
29	0.689	0.396	Valid	
30	0.535	0.396	Valid	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa item X jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0.689, apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan $N = 25$ dan taraf signifikan 5% diperoleh harga r tabel = 0.396 maka item X lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk item-item selanjutnya seperti keterangan di atas.

Adapun hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen adalah dengan membandingkan hasil Cronbach Alpha $0,939 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian variabel Y berdasarkan hasil SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No. Item	r Korelasi	N=25, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan	Keterangan Reliabilitas
1	0.721	0.396	Valid	Reliabilitas dengan menggunakan alpha 0.891 dengan kategori reliable
2	0.664	0.396	Valid	
3	0.676	0.396	Valid	
4	0.552	0.396	Valid	
5	0.507	0.396	Valid	
6	0.438	0.396	Valid	
7	0.497	0.396	Valid	
8	0.530	0.396	Valid	
9	0.558	0.396	Valid	
10	0.512	0.396	Valid	
11	0.573	0.396	Valid	
12	0.496	0.396	Valid	
13	0.490	0.396	Valid	
14	0.503	0.396	Valid	
15	0.733	0.396	Valid	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa item Y jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0.721, apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan N = 25 dan taraf signifikan 5% diperoleh harga r tabel = 0.396 maka item Y lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk item-item selanjutnya seperti keterangan di atas.

Adapun hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen adalah dengan membandingkan hasil Cronbach Alpha 0,891 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini dengan menggunakan kejulungan (*skewnes*) dan *kurtosis* berdasarkan olah data SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
Statistics

	Metode ta'birussurah dan kata sandi	Kreativitas Peserta didik
N Valid	55	55
Missing	0	0
Mean	80.16	39.22
Median	78.00	39.00
Mode	76	32 ^a
Std. Deviation	13.379	8.867
Variance	178.991	78.618
Skewness	.590	.267
Std. Error of Skewness	.322	.322
Kurtosis	.051	-.307
Std. Error of Kurtosis	.634	.634
Minimum	53	20
Maximum	116	59
Sum	4409	2157

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

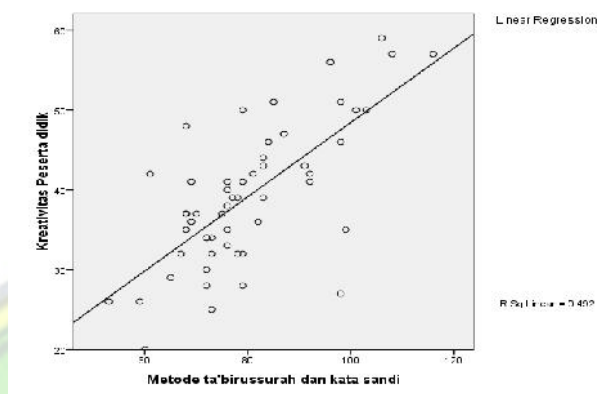
Terlihat pada tabel di atas, ditemukan angka *skewness* metode *ta'birussurah* dan kata sandi (0,590) dan kreativitas peserta didik (0,267) masing-masing masih di bawah ± 1 . Dengan demikian termasuk berdistribusi normal.

Kriteria model berdistribusi normal pada *kurtosis* dalam program SPSS, jika mempunyai kurtosis ± 3 . Terlihat pada tabel di atas, ditemukan angka metode *ta'birussurah* dan kata sandi (0,051) dan kreativitas peserta didik (-0,307), masing-masing di bawah ± 3 . Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak

dengan variabel terikat. Adapun hasil pengujian Linieritas berdasarkan analisis Interactive Graph SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :



Grafik 1. Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat garis regresi pada grafik di atas membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

D. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen penelitian yang telah disebarkan. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel X (metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak) dan variabel Y (kreativitas peserta didik) dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Data tentang Metode *Ta'birussurah* dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Berawal dari data hasil angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di lampiran.

Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4409}{55} \\ &= 80,164 \end{aligned}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata variabel X

$\sum fx$: Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 116$$

$$L = 53$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 116 - 53 + 1$$

$$= 64$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{64}{4}$$

$$= 16$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 16, sehingga interval yang diambil kelipatan 16. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Interval Metode *Ta'birussurah* dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Interval	Kategori
1	101 – 116	Sangat Baik
2	85 – 100	Baik
3	69 – 84	Cukup Baik
4	53 – 68	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 80,164 dari metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval 69 - 84.

b. Analisis Data tentang Kreativitas Peserta didik

Berawal dari data hasil angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kreativitas peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di lampiran.

Kemudian menghitung nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{2157}{55} \\
 &= 39,218
 \end{aligned}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata variabel Y

$\sum fy$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 59$$

$$L = 20$$

- b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 59 - 20 + 1$$

$$= 40$$

- c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{4}$$

$$= 10$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 10, sehingga interval yang diambil kelipatan 10. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.8

Nilai Interval Kreativitas Peserta didik

No	Interval	Kategori
1	50 – 59	Sangat Baik
2	40 – 49	Baik
3	30 – 39	Cukup Baik
4	20 – 29	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 39,218 dari kreativitas peserta didik tergolong “cukup” karena termasuk dalam interval 30 - 39.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi pengaruh penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi sebagai berikut:

a. Membuat tabel penolong

Tabel penolong dibuat untuk mencari persamaan analisis regresi, (lihat tabel di lampiran). Dari hasil persiapan analisis regresi didapatkan nilai sebagai berikut:

Hasil yang diperoleh dari tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana, sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N = 55 & \Sigma X^2 = 363107 \\ \Sigma X = 4409 & \Sigma Y^2 = 88839 \\ \Sigma Y = 2157 & \Sigma XY = 177407 \end{array}$$

b. Menghitung Harga a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(2157)(363107) - (4409)(177407)}{55.363107 - (4409)^2} \\ &= \frac{783221799 - 782187463}{19970885 - 19439281} \\ &= \frac{1034336}{531604} \\ &= 1,945688896 \rightarrow 1,946 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(55)(177407) - (4409)(2157)}{55 \cdot 363107 - (4409)^2} \\
 &= \frac{9757385 - 9510213}{19970885 - 19439281} \\
 &= \frac{247172}{531604} \\
 &= 0,46495511697 \rightarrow 0,465 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

c. Menyusun persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 1,946 + 0,465 X
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diartikan:

- 1) Konstanta (a) sebesar 1,946 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan (0), maka rata-rata kreativitas peserta didik adalah sebesar 1,946
- 2) Koefisien regresi metode *ta'birussurah* dan kata sandi 0.465 menyatakan bahwa setiap kenaikan penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi sebesar 100% akan meningkatkan kreativitas peserta didik sebesar 46%.

d. Mencari korelasi sederhana antara variabel X terhadap variabel Y

Dimana untuk mencari korelasi sederhana (nilai r_{xy}), digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{55 \cdot (177407) - (4409)(2157)}{\sqrt{\{55 \cdot (363107) - (4409)^2\} \{55 \cdot (88839) - (2157)^2\}}} \\
 &= \frac{9757385 - 9510213}{\sqrt{\{19970885 - 19439281\} \{4886145 - 4652649\}}} \\
 &= \frac{247172}{\sqrt{(531604)(233496)}} \\
 &= \frac{247172}{\sqrt{124127407584}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{247172}{352317,197}$$

$$= 0,701650985689 \rightarrow 0,702 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi besarnya korelasi variabel X dengan Y adalah 0,702 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat karena masuk dalam interval koefisien 0,60 – 0,799

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,702 ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} N : 55 taraf signifikansi 5% (0,266) dan 1% (0,345) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($r_o > r_{\text{tabel}}$) artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

- e. Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= 0,702^2 \times 100\%$$

$$= 0,492 \times 100\%$$

$$= 49,2 \%$$

Jadi nilai koefisien determinan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 49,2%. Artinya besarnya pengaruh variabel X (metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak) terhadap variabel Y (kreativitas peserta didik) adalah sebesar 49,2 %. Sedangkan sisanya $100\% - 49,2\% = 50,8\%$ lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel metode *ta'birussurah* dan kata sandi yang belum diteliti oleh penulis.

- f. Mencari Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi untuk menguji apakah variabel metode *ta'birussurah* dan kata sandi mempengaruhi secara signifikan variabel kreativitas peserta didik, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi, yaitu :

$$R = \sqrt{R^2}$$

$$= \sqrt{0,492^2}$$

$$= 0,492$$

g. Analisis hipotesis

Langkah selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu, yaitu: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015”.

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015.

Pengujian hipotesis yang diajukan apakah diterima atau tidak dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R(N - m - 1)}{m(1 - R)}$$

Dimana: Freg : Nilai F hitung
 R : Nilai koefisien determinasi
 N : Jumlah responden
 m : Jumlah variabel bebas

$$F_{\text{reg}} = \frac{R(N - m - 1)}{m(1 - R)}$$

$$= \frac{0,492(55 - 1 - 1)}{1(1 - 0,492)}$$

$$= \frac{0,492(53)}{1(0,508)}$$

$$= \frac{26,076}{0,508} = 51,330709 \rightarrow 51,331 \text{ (dibulatkan)}$$

Pada perhitungan F_{tabel} untuk dk pembilang 1 dan dk penyebut (55-1-1) = 53 diperoleh hasil sebagai berikut :

- $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,023$
- $F_{\text{tabel}} 1\% = 7,139$

Pengambilan keputusan :

- Apabila $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima.
- Apabila $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak

Keputusan:

Dari perhitungan diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} taraf sig 1% maupun 5% ($51,331 > 4,023 > 7,139$), maka H_a diterima atau Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Analisis Lanjut

F (pengaruh) dari variabel metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus diketahui, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada F_{reg} untuk diketahui signifikansi dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila F_{reg} yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada F_{tabel} , maka nilai F yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikan 1% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut ($55-1-1=53$) =7,139. Sedangkan $F_{\text{reg}} = 51,331$ Yang berarti F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$). Dengan demikian pada taraf signifikan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel.

- b. Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(55-1-1=53) = 4,023$. Sedangkan $F_{reg} = 51,331$ Yang berarti F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} > F_{tabel}$). Dengan demikian pada taraf signifikan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel.

Analisis di atas membuktikan pada taraf signifikan 1% dan 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

E. Pembahasan

Salah satu tugas dari peserta didik adalah belajar serta memahami materi yang telah diberikan oleh seorang guru. Aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Aqidah Akhlak merupakan hal yang sangat penting dan menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat. Untuk itu mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam usaha pembentukan keyakinan dan keimanan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk sikap dan perbuatan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang bersifat inovatif agar eksistensinya tetap bermakna bagi kehidupan peserta didik sebagai seorang pribadi, anggota masyarakat dan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran memerlukan adanya evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik, sejauhmana peserta didik mampu menguasai dan memahami materi-materi yang telah disampaikan. Penilaian dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak meliputi:

- 1) Ranah kognitif adalah kemampuan mengendalikan ingatan dan cara-cara berpikir agar terjadi aktivitas yang efektif (kemampuan

ingatan) yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.¹¹

2) Ranah afektif adalah hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih jenis tindakan yang akan dilakukan. Terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, menanggapi, menilai, organisasi dan karakterisasi.¹²

3) Ranah psikomotor adalah hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan persuasi, kemampuan fisik, gerakan terampil, dan gerak indah dan kreatif.¹³

Sebagai kegiatan penentu keberhasilan sebuah evaluasi, pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi merupakan salah satu kegiatan yang perlu diperhatikan dari mulai persiapan pembelajaran, kegiatan inti, serta media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang serta pelaksanaan yang profesional dan evaluasi yang berkesinambungan.

Persiapan dan perencanaan sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran memuat tentang rumusan pembelajaran yang efektif.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009. Hal. 23-29

¹² Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998. Hal. 54-57

¹³ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2007. Hal. 217-218.

Adapun rumusan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode *ta'birussurah* dan kata sandi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus mendesain konsep pembelajaran sebagai berikut :

- a. Prota (Program Tahunan)
 - b. Promes (Program Semester)
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Program Mingguan dan Harian
 - f. Program Remedial dan Pengayaan.¹⁴
2. Proses Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

1) Apersepsi

Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca surat Al-Fatihah, kemudian mengabsen peserta didik. Kemudian guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

2) Motivasi

Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan pentingnya do'a dan ikhtiar dalam menunjang keberhasilan belajar.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode *ta'birussurah* dan kata sandi. Strategi tersebut digunakan untuk mencapai optimalisasi pembelajaran yang mengarah kepada kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam

¹⁴ Nurul Ihsan, S. Pd. I, Guru Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus, Wawancara Pribadi pada tanggal 4 September 2014 dan Observasi Pembelajaran Aqidah Akhlak MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus pada tanggal 10 September 2014

pembelajaran Aqidah Akhlak. Kegiatan inti pembelajaran memuat beberapa hal penting, yaitu :

- 1) Guru menjelaskan sub materi yang akan disampaikan
- 2) Guru memberi contoh dengan media gambar.
- 3) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- 4) Guru menjelaskan cara permainan kunci rahasia serta menentukan garis (awal dan akhir) dalam permainan.
- 5) Masing-masing kelompok menentukan perwakilan dari kelompoknya untuk mengambil kunci rahasia yang telah disiapkan oleh guru.
- 6) Perwakilan kelompok berdiri di garis awal.
- 7) Guru mempersilahkan peserta didik untuk memulai permainan dan perwakilan kelompok berlari mengambil kunci rahasia.
- 8) Masing-masing kelompok memecahkan kata sandi yang ada pada kartu yang telah diambil.
- 9) Setelah berhasil memecahkan kata sandi dengan benar, kemudian perwakilan kelompok berlari ke garis akhir mengambil gambar yang disediakan.
- 10) Masing-masing kelompok mendiskripsikan gambar yang diamati dengan dibatasi waktu.
- 11) Guru mempersilahkan peserta didik untuk menerangkan gambar oleh masing-masing kelompok.
- 12) Guru mengapresiasi pendapat peserta didik dan mengklasifikasi.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan mempersilahkan kepada peserta didik yang sudah paham untuk menjelaskannya.
- 2) Kemudian guru menggaris bawahi penjelasan peserta didik tadi kemudian menyimpulkannya.

- 3) Sebelum guru mengakhiri pertemuan ini, guru memberi nasihat kepada peserta didik agar tekun belajar dan mengakhiri pertemuan ini dengan membaca Hamdalah.¹⁵

3. Media pembelajaran

Proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan mengarah pada kompetensi peserta didik, jika ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai. Media yang digunakan adalah ruang kelas, papan tulis, potongan kertas, gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan spidol.

Adapun sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran Aqidah Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah dari Departemen Agama Jawa Tengah dan ditunjang dengan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) serta dilengkapi dengan video cerita.¹⁶

4. Evaluasi pembelajaran

Untuk mengetahui ketuntasan dan ketercapaian belajar peserta didik, maka guru Aqidah Akhlak menggunakan dua macam evaluasi yaitu: Kerja kelompok dan tes tertulis. Kerja kelompok meliputi dua hal yaitu keaktifan dan kreativitas peserta didik dengan metode *ta'birussurah* dan kata sandi. Adapun tes tertulis meliputi tes tertulis pilihan ganda dan tes tertulis uraian.¹⁷

Metode *ta'birussurah* dan kata sandi mengajak peserta didik bekerjasama dengan cara berdiskusi untuk mendiskripsikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran. Kemampuan untuk mendiskripsikan gambar dianggap sebagai indikasi bahwa peserta didik memahami materi pembelajaran dan mampu mengembangkan kreativitas berpikirnya dan dapat terlihat dampaknya pada hasil belajar mereka. Penalarannya adalah bahwa meskipun tidak dalam bentuk jawaban terhadap suatu pertanyaan, kemampuan untuk mendiskripsikan sebuah gambar adalah kemampuan

¹⁵ Hasil Observasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh pada Tanggal 10 September 2014

¹⁶ Nurul Ihsan, S. Pd. I, *Op. Cit.*

¹⁷ *Ibid.*

ranah kognisi (pemahaman) yang menurut dimensi kognitif (Anderson dan Krathwahl) berarti membangun makna dari pesan lisan, tulisan dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.¹⁸

Metode *ta'birussurah* dan kata sandi digunakan untuk mengaktifkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Seperti pemecahan masalah secara berkelompok dalam metode *ta'birussurah* dan kata sandi ini. Menurut Charles Whiting, salah satu teknik untuk pemikiran kreatif adalah melalui teknik perserikatan bebas. Teknik ini dipergunakan untuk menciptakan ide-ide baru dalam suatu kelompok orang. Kalau ada beberapa orang ingin bersama-sama memecahkan suatu masalah, maka mereka dapat mengadakan semacam diskusi untuk mencari pemecahannya. Dalam pertemuan itu, masing-masing peserta secara bebas mengemukakan ide-ide apa saja yang terlintas dalam pikirannya tanpa ada penilaian dari rekan-rekannya. Gagasan dari seseorang diharapkan akan menggerakkan atau merangsang pikiran rekan-rekannya. Dengan demikian, terkumpullah berbagai kemungkinan penyelesaian terhadap masalah yang bersangkutan.¹⁹

Melalui metode *ta'birussurah* ini, peserta didik akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru. Proses pembelajaran yang demikian diharapkan dapat membuat peserta didik mudah memahami materi pelajaran dan dapat melekat kuat dalam ingatan peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang bagus.

Berdasarkan hasil observasi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus ketika pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi berlangsung, peserta didik terlihat lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran peserta didik memiliki peran dan kreativitas tinggi yang

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013. Hal. 57

¹⁹ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Liberty, Yogyakarta, 1995. Hal. 259

ditunjukkan dengan keaktifannya di dalam kelas dan keberanian menyampaikan gagasan. Selain itu, peserta didik juga mempunyai ide-ide kreatif sehingga mampu melahirkan ungkapan yang baru dan menyelesaikan masalah. Berdasarkan hal tersebut di atas, kreativitas berpikir peserta didik bisa ditingkatkan dengan menggunakan metode *ta'birussurah* dan kata sandi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari pelaksanaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebesar 80,164 termasuk dalam kategori "cukup baik" karena masuk dalam interval 69-84. Ini diperlihatkan dengan kemampuan peserta didik dalam mendiskripsikan gambar, menjawab soal-soal, serta peserta didik cukup yakin terhadap kemampuan dirinya, sehingga kreativitas peserta didik meningkat. Ini dikarenakan adanya upaya guru melakukan pembelajaran secara efektif dan peserta didik mampu menguasai materi-materi yang diberikan serta hasil prestasi belajar yang baik, sehingga peserta didik menjadi lebih kreatif.

Nilai rata-rata dari kreativitas peserta didik adalah sebesar 39,218 termasuk dalam kategori "cukup baik" karena masuk dalam interval 30-39. Hal ini juga disebabkan bahwa peserta didik menguasai materi dan daya imajinasi yang tinggi, disamping itu peserta didik menjadi lebih percaya dengan kemampuan dirinya sendiri dan dapat berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Berkaitan dengan peningkatan kreativitas peserta didik, maka diperlukan suatu upaya diantaranya melalui peningkatan penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi. Jadi, dapat dikorelasikan antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi mampu mengarahkan peserta didik untuk berpikir lebih kreatif dan mampu mengembangkan ketrampilannya dengan segala kreasi dengan cara mempraktekkan segala sesuatu yang telah dipelajari yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pembiasaan.

Hal tersebut di atas sesuai hasil penghitungan korelasi product moment = 0,702 menunjukkan bahwa antara variabel X (metode *ta'birussurah* dan kata sandi) dan variabel Y (kreativitas peserta didik)

terdapat korelasi yang kuat atau tinggi karena masuk dalam interval koefisien 0,60-0,799. Perhitungan uji hipotesis diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} taraf sig 1% maupun 5% ($51,331 > 4,023 > 7,139$), maka H_a diterima atau Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 49,2%, sedangkan sisanya $100\% - 49,2\% = 50,8\%$ lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel metode *ta'birussurah* dan kata sandi. Semakin baik penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran aqidah akhlak maka akan semakin baik pula kreativitas peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Ta'birussurah* dan Kata Sandi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015" yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015 tergolong cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari pelaksanaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sebesar 80,164 yang termasuk dalam interval 69-84.
2. Kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh tergolong cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari 39,218 termasuk masuk dalam interval 30-39.
3. Pengaruh penggunaan metode *ta'birussurah* dan kata sandi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap kreativitas peserta didik di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2014/2015 menurut hasil penelitian adalah positif dan signifikan. Hal ini terbukti dari R hitung = 0,702 atau kedua variabel mempunyai korelasi yang "kuat atau tinggi" karena masuk dalam interval koefisien 0,60-0,799.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak madrasah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran aktif khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama

Islam (PAI) yaitu Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan mutu hasil belajar peserta didik. Dan hendaknya guru lebih kreatif dalam mentransfer pengetahuan agar lebih optimal terutama pada guru agama, agar nanti peserta didik dapat mampu menghayati serta melaksanakan ajaran-ajaran yang ada di dalam materi pelajaran PAI.
3. Kepada peneliti selanjutnya, yang bisa diteliti adalah mengenai pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan (PAILKEM) dan penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI.

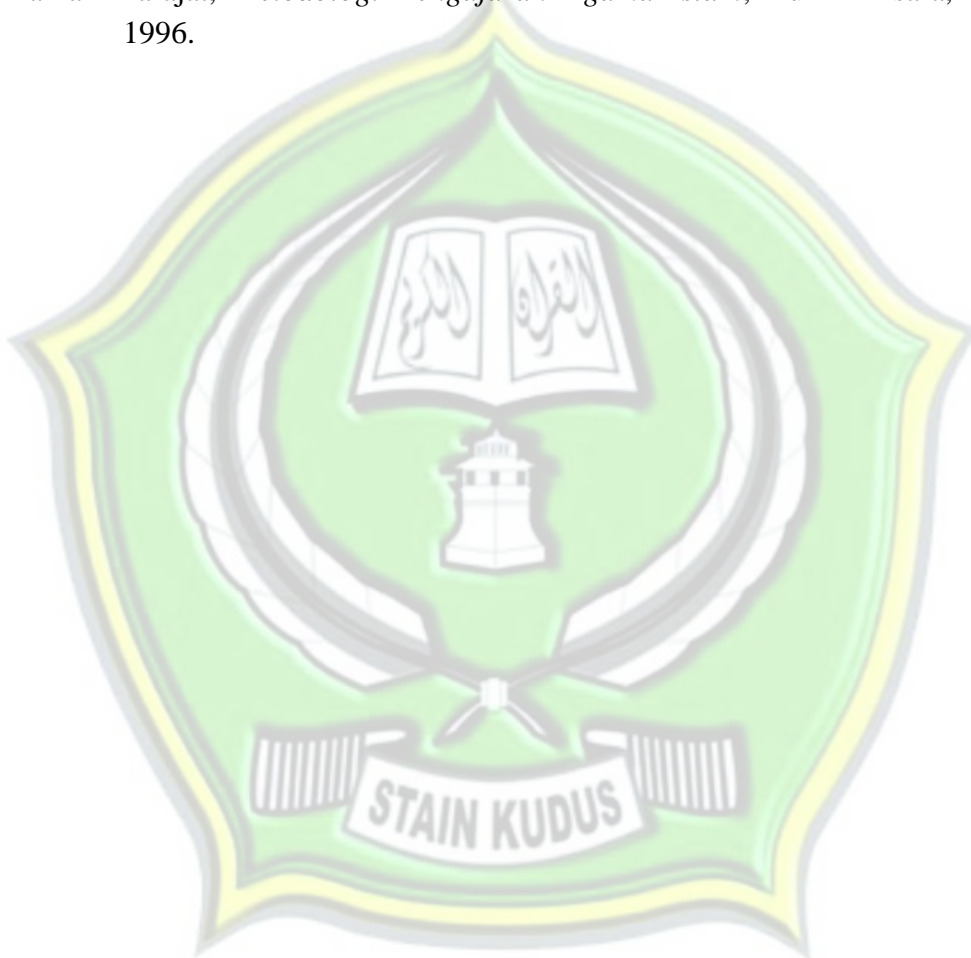


DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, Jakarta, 2006.
- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Pres, Malang, 2009.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Rajawali Press, Jakarta, 1995.
- Ahmad Warson Munawwir, *Al-munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Pustaka Prograssif, Yogyakarta, 1997.
- Anas Salahuddin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Pustaka Setia, Bandung, 2013.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cet. 1, 1996.
- Andang Ismail, *Education Games menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*, Pilar Media, Yogyakarta, 2006.
- Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Grasindo, Jakarta, 2006.
- Anna Craft, *Membangun Kreativitas Anak*, Insiasi Press, Bandung, 1991.
- Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, cet.16, 2012.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Press, Jakarta, 2002.
- Bachtiar Surin, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Huruf Arab & Latin*, Fa. SUMATRA, Bandung, 1978.
- Buku Saku Pramuka*, Sendang Ilmu, Solo, t.t.
- Depag RI, *Pedoman Pengembangan Silabus Kurikulum PAI Madrasah*, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2006.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, PT Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Dwi Sunar Prasetyono, *Biarkan Anakmu Bermain*, DIVA Press, Yogyakarta, 2008.
- Edi Sulis Purwanto, *Game Edukatif untuk Pelajaran PAI SD Kelas 4-6*, DIVA Press, Bandung, 2012.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011.
- Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS Undang-Undang No.20 Tahun 2003 beserta Penjelasannya*, cet. VI, Nuansa Aulia, Bandung, 2010.
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2009.
- Iva Rifa, *Koleksi Game Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*, Flash Book, Yogyakarta, 2012.
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, DIVA Press, Yogyakarta, 2013.

- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1983.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991.
- M.Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia : Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*, Pustaka Setia, Bandung, 2005.
- Maimunah Hasan, *Membangun Kreativitas Anak secara Islami*, Bintang Cemerlang, Yogyakarta, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- Martuti, *Mengelola PAUD dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2008.
- Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Buku Daras STAIN KUDUS, Kudus, 2009.
- , *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010.
- , *Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, cet. 3, 1988.
- Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005.
- Mubasyaroh, *Materi dan Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Buku Daras STAIN Kudus, Kudus, 2008.
- Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Nana Saudih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2002.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, cet ke-7, 1994.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- , *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

- Sya'ban Jamil, *101 Games Cerdas dan Kreatif*, Penebar Plus, Jakarta, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, tt.
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991.
- Wahyudin, *A To Z Anak Kreatif*, Gema Insani, Jakarta, 2007.
- Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996.





BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI NU AL MUNAWWAROH

TERAKREDITASI (A)

ALAMAT : JL. RAYA KUDUS-COLO KM. 12 LAU DAWE KUDUS 59353 HP. 085726224938

E-mail : aminualmunawwaroh@yahoo.com

Surat Keterangan

Nomor : / S.Ket / MI.NU/AL MUNA/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus menerangkan, bahwa:

Nama : Syafa'atun
 NIM : 110234
 Program studi : PAI/Tarbiyah
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TA'BIRUSSURAH DAN KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MI NU AL MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Yang tersebut di atas benar-benar pernah mengadakan penelitian di madrasah ini, terhitung mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 13 September 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 14 September 2014

Kepala Madrasah

Muhlisin

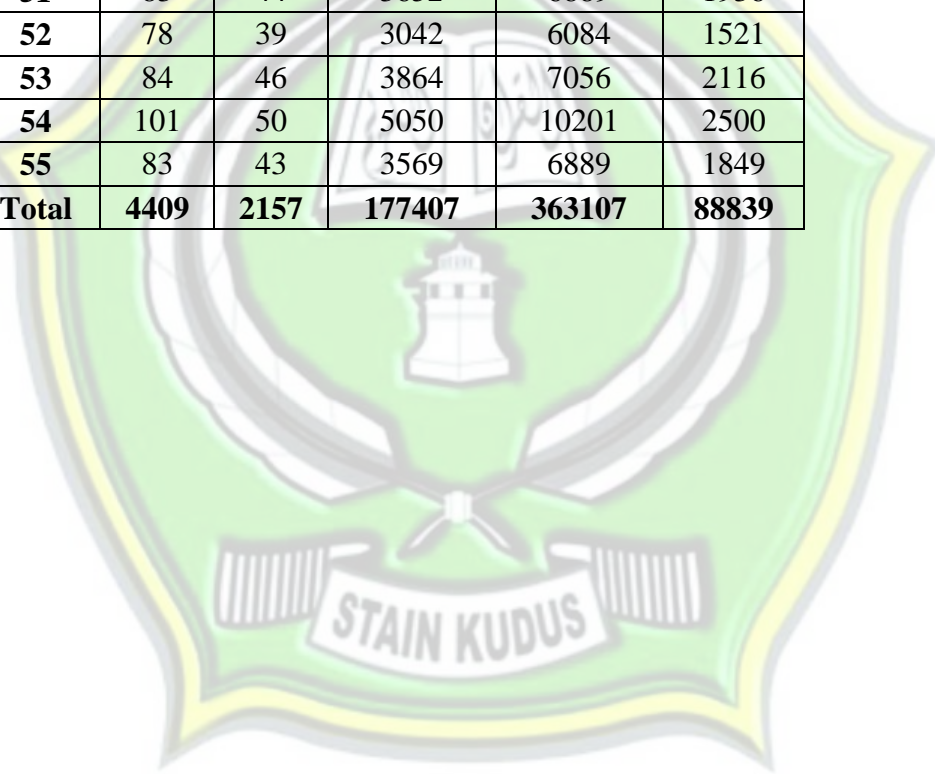


LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL PENOLONG VARIABEL X DAN Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	96	56	5376	9216	3136
2	76	41	3116	5776	1681
3	73	34	2482	5329	1156
4	103	50	5150	10609	2500
5	68	48	3264	4624	2304
6	77	39	3003	5929	1521
7	116	57	6612	13456	3249
8	75	37	2775	5625	1369
9	68	37	2516	4624	1369
10	91	43	3913	8281	1849
11	98	51	4998	9604	2601
12	61	42	2562	3721	1764
13	69	41	2829	4761	1681
14	72	34	2448	5184	1156
15	79	28	2212	6241	784
16	59	26	1534	3481	676
17	69	36	2484	4761	1296
18	92	41	3772	8464	1681
19	92	42	3864	8464	1764
20	98	46	4508	9604	2116
21	70	37	2590	4900	1369
22	98	27	2646	9604	729
23	83	39	3237	6889	1521
24	79	41	3239	6241	1681
25	68	35	2380	4624	1225
26	72	28	2016	5184	784
27	68	37	2516	4624	1369
28	72	30	2160	5184	900
29	53	26	1378	2809	676
30	67	32	2144	4489	1024
31	76	35	2660	5776	1225
32	81	42	3402	6561	1764
33	99	35	3465	9801	1225
34	65	29	1885	4225	841
35	87	47	4089	7569	2209
36	72	34	2448	5184	1156
37	76	33	2508	5776	1089
38	60	20	1200	3600	400
39	106	59	6254	11236	3481

40	73	25	1825	5329	625
41	79	32	2528	6241	1024
42	73	32	2336	5329	1024
43	85	51	4335	7225	2601
44	79	50	3950	6241	2500
45	78	32	2496	6084	1024
46	108	57	6156	11664	3249
47	82	36	2952	6724	1296
48	76	38	2888	5776	1444
49	87	47	4089	7569	2209
50	76	40	3040	5776	1600
51	83	44	3652	6889	1936
52	78	39	3042	6084	1521
53	84	46	3864	7056	2116
54	101	50	5050	10201	2500
55	83	43	3569	6889	1849
Total	4409	2157	177407	363107	88839



HASIL KULITIATIF TRY OUT VARIABEL X

NO. RESP	ITEM SOAL NO.																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A			
2	A	C	B	B	B	B	A	B	A	A	C	A	C	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	A	A	B	C	A	A	A	A			
3	C	C	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	C			
4	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	A	B	B	B	A	A	A	B	B	B	A	A	B	A	B	B	B	B		
5	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	C	B	A	C	A	A	B	A	B	A	B	A	A		
6	C	C	B	B	B	B	C	B	C	B	C	B	C	C	B	C	C	C	B	C	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	B		
7	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	A	C	B	B	B	B	B	B	B	C	A	B	A	B	B	B	B	B		
8	B	C	B	C	A	B	B	A	B	B	A	A	B	B	B	C	B	A	B	A	B	B	B	C	B	B	A	B	B	B	B	C		
9	B	C	A	C	B	A	A	B	A	B	B	B	A	B	B	C	A	B	C	B	A	A	C	B	A	B	C	A	B	B	B	B		
10	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	B	A	A	A	A	B	C	B	C	C	C	C	C	B	B	C	C	C	B	C	C	C		
11	B	C	B	C	A	B	C	C	C	C	D	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	A	C	A	C	B	C	C		
12	B	A	B	A	B	B	B	A	B	A	B	B	C	C	C	A	B	A	B	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	
13	B	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	C	B	B	B	B	C	B	B	B	B	C	C	B	A	B	B	B	B	C	B	B	B	
14	A	B	A	B	A	A	C	B	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	A	A	A	
15	B	C	B	C	B	C	C	C	C	B	C	B	C	B	C	B	C	C	C	C	B	C	C	C	C	B	B	B	B	C	B	B	B	
16	C	C	B	C	A	A	C	C	C	A	C	A	B	C	B	C	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	C	A	A	
17	C	C	B	C	A	B	C	A	C	B	B	B	C	A	C	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	A	C	C	C	A	
18	A	B	A	B	B	B	A	C	A	C	B	C	B	A	A	B	B	A	C	A	C	A	C	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	
19	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	C	B	C	B	B	B	B	C	B	C	C	B	C	C	B	C	C	C	B	C	B	C	C	
20	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	C	B	B	B	C	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	C	B	C	B	B	B	
21	C	C	B	C	B	B	C	A	C	B	B	B	C	C	C	C	C	C	B	C	B	B	C	C	C	C	B	A	C	C	C	A	A	
22	C	B	B	B	B	B	C	B	C	B	C	C	C	C	B	B	C	B	C	B	B	B	C	C	B	B	C	B	C	C	C	C	B	B
23	B	C	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	C	B	B	C	C	C	B	B	A	A	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B
24	C	C	B	C	A	B	C	C	C	B	B	B	C	C	B	C	C	B	B	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
25	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	D	C	B	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B

HASIL KUANTITATIF TRY OUT VARIABEL X

NO. RESP	ITEM SOAL NO.																														TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	114
2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	96	
3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	65	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	97	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	99	
6	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	72	
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	91	
8	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	92	
9	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	94	
10	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	78	
11	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	73	
12	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96	
13	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	88	
14	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	101	
15	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	75	
16	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	94	
17	2	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	84	
18	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	98	
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	78
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	83
21	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	76	
22	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	76	
23	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	81	
24	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	77	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
Skor Total Variabel X																														2140		

HASIL KULITITATIF TRY OUT VARIABEL Y

NO. RESP	ITEM SOAL NO.														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A
2	A	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A
3	C	C	D	C	C	C	C	C	B	B	C	C	B	B	C
4	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B
5	C	C	C	D	C	B	C	B	A	B	A	A	B	A	C
6	C	C	B	D	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
7	C	C	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	C
8	C	C	C	D	C	B	C	C	C	B	C	C	B	B	C
9	C	C	C	C	C	C	C	C	A	A	B	A	A	C	C
10	B	B	C	B	A	C	C	B	A	B	C	C	A	B	B
11	C	C	B	B	A	A	A	A	B	B	C	A	B	A	C
12	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	C	A	B	B
13	B	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	A	B	B
14	B	B	C	B	B	B	C	C	A	B	A	B	B	A	C
15	C	C	B	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	C
16	A	A	B	C	B	B	C	B	A	B	A	B	B	A	A
17	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A
18	A	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A
19	C	C	D	C	C	C	C	C	B	B	C	C	B	B	C
20	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B
21	C	C	C	D	B	B	C	B	A	B	A	A	B	A	C
22	C	C	B	D	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
23	C	C	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	C
24	C	C	C	D	B	B	C	C	C	B	B	C	B	B	C
25	C	C	C	C	C	C	C	C	A	A	B	A	A	C	C

HASIL KUANTITATIF TRY OUT VARIABEL Y

NO. RESP	ITEM SOAL NO.															TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
5	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	41
6	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	43
8	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	33
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	39
10	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	43
11	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	47
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	48
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	50
14	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	44
15	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
16	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	49
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
19	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	33
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
21	2	2	2	1	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	42
22	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
23	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	43
24	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	35
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	2	39
Total Skor Variabel Y																1081	

HASIL KUALITATIF ANKET METODE TA'BIRUSSURAH
DAN KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MI NU AL MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS

NO.	ITEM PERTANYAAN NO.																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
RESP.	A	A	C	B	B	C	B	B	B	A	B	B	C	B	C	A	B	B	B	A	A	A	A	B	B	A	C	B	A	A	B	
1	B	C	B	C	C	D	C	C	B	B	D	C	C	C	C	A	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	A	B	
2	C	A	C	B	B	C	B	B	C	B	B	B	C	B	C	B	C	C	C	C	D	B	C	C	C	B	C	B	C	B	C	
3	B	A	A	A	A	A	C	A	B	A	A	A	B	A	A	B	C	C	B	B	B	B	B	C	B	A	A	A	A	A	A	
4	C	B	C	C	C	C	C	B	C	B	C	B	C	B	C	C	D	C	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C	B	
5	C	A	C	C	C	A	C	C	B	C	A	C	A	C	A	C	D	D	C	C	C	A	C	A	B	C	C	A	B	C	C	
6	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
7	B	B	B	C	C	D	C	C	D	C	C	B	C	C	C	C	D	C	B	A	B	C	A	B	A	B	A	B	B	C		
8	B	C	C	B	C	D	B	C	A	A	B	B	C	C	C	C	C	C	C	B	D	C	C	D	B	C	C	A	D	C		
9	C	A	C	B	C	B	B	C	D	C	B	B	C	B	D	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	B		
10	A	C	B	B	A	A	A	B	A	C	A	A	A	A	B	C	A	C	C	C	B	B	B	B	A	A	A	A	B	C	A	
11	B	C	C	B	C	D	B	C	A	D	C	B	D	C	D	D	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	D	
12	C	A	C	C	C	D	C	C	B	C	C	B	B	C	C	C	B	C	C	C	B	C	C	C	C	C	C	B	C	C	D	
13	C	A	C	C	C	D	C	C	C	B	C	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	A	B	B	B	B	C	C	C	C	D	
14	C	A	C	B	B	C	B	B	B	A	B	B	C	B	C	B	C	B	D	C	C	D	B	D	C	C	C	C	D	C	B	
15	B	B	C	B	B	C	B	B	B	A	B	B	C	B	C	C	C	B	D	B	D	C	C	B	B	B	C	C	C	A	B	
16	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	D	D	D	C	C	A	C	B	C	D	D	C	C	C	C	C	D	
17	C	D	D	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C	A	C	B	A	C	A	B	C	
18	C	C	B	C	C	C	B	B	C	C	B	C	D	C	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	
19	B	B	B	B	A	B	A	C	B	B	B	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	B	B	B	C	C	C	C	B	C	
20	A	D	C	B	A	A	B	A	A	C	A	A	B	B	B	A	C	B	B	A	A	A	A	B	A	C	B	A	A	A	B	
21	A	C	A	A	C	B	C	C	D	B	B	C	C	B	C	D	C	C	C	D	C	C	A	C	A	C	C	C	C	C	D	
22	A	C	A	D	A	A	A	B	A	B	A	A	A	C	B	B	B	C	C	B	B	B	B	A	B	B	B	B	A	A	A	
23	A	B	A	A	D	A	A	A	A	B	D	C	B	C	B	C	C	B	D	B	C	B	B	B	B	A	C	B	B	C	D	
24	C	A	C	B	B	C	B	B	C	A	B	B	C	B	C	C	C	B	B	B	C	B	B	B	B	C	C	C	B	C	C	
25	B	A	C	B	C	D	C	B	C	A	D	C	D	C	A	B	C	B	D	B	D	A	D	C	C	C	C	C	D	C	B	
26	B	C	C	B	C	C	B	C	A	A	B	B	C	C	C	C	C	C	B	C	C	D	B	B	C	C	C	B	C	D	C	B
27	C	C	C	C	D	D	C	B	C	B	C	B	C	B	A	C	C	B	C	C	C	B	B	B	B	B	C	C	C	D	C	B
28	A	B	C	C	C	B	A	B	B	A	B	C	B	A	C	D	C	C	C	D	A	B	B	B	B	B	C	C	C	D	C	C
29	C	C	C	C	C	D	D	C	C	D	B	D	C	C	C	C	C	C	B	D	C	C	C	D	D	D	C	C	C	D	C	D

HASIL KUANTITATIF ANGGKET METODE TA'BIRUSSURAH
DAN KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MI NU AL MUNAWWAROHLAU DAWE KUDUS

NO. RESP.	IEM PERTANYAAN NO.																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	96
2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	76
3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	73
4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	103
5	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	68
6	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	77
7	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116
8	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	75
9	3	2	2	3	2	1	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	4	1	2	68
10	2	4	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	91
11	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	98
12	3	2	2	3	2	1	3	2	4	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	61
13	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	69
14	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	72
15	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	79
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	59
17	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	4	3	69
18	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
19	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	92
20	4	1	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	98
21	4	2	4	4	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	70
22	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	98
23	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	83
24	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	79
25	3	4	2	3	2	1	2	3	2	4	1	2	1	2	4	3	2	3	1	3	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	68
26	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	72
27	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	1	2	2	68
28	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	72
29	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	53

30	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	67		
31	2	2	2	4	2	1	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	76		
32	1	1	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	81		
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	99		
34	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	65		
35	4	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	1	3	4	2	87		
36	1	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	72		
37	4	3	1	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	76		
38	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	60		
39	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	106		
40	1	1	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	73		
41	3	1	3	3	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	79		
42	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	73		
43	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	85		
44	1	1	2	2	3	4	3	2	3	1	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	79		
45	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	78		
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	108		
47	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	82		
48	1	1	2	2	3	4	3	2	3	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	76		
49	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	1	2	3	2	3	87		
50	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	76		
51	2	2	2	1	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	83	
52	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	78		
53	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	84		
54	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	101		
55	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	83		
																							Skor Total Variabel X						4409

**HASIL KUALITATIF
ANGKET KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI MI NU AL MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS**

NO.	ITEM PERTANYAAN NO.														
RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	B	A	B	A
2	C	A	C	B	B	C	B	B	C	A	B	B	C	B	C
3	C	C	B	B	B	D	C	C	C	B	C	B	C	B	D
4	A	B	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	B	B	A
5	B	B	C	A	B	C	A	B	B	A	B	A	B	A	B
6	B	B	B	A	C	C	C	B	C	A	C	C	C	B	C
7	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A
8	A	B	B	C	A	D	B	C	D	C	B	B	C	C	C
9	B	B	B	D	C	D	B	B	B	C	B	C	B	C	B
10	B	B	C	C	A	B	A	C	C	B	B	A	B	B	C
11	A	C	A	B	A	A	A	B	A	C	A	A	A	C	B
12	C	A	C	C	C	B	B	B	D	A	A	B	C	A	B
13	C	A	C	B	B	C	B	B	C	A	B	B	C	B	C
14	B	B	C	B	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	C
15	C	C	D	C	C	C	C	C	C	D	C	C	C	C	C
16	C	C	C	C	D	D	C	C	C	D	C	C	C	C	D
17	C	A	B	C	C	D	C	C	B	C	A	C	D	C	A
18	B	D	B	B	C	B	B	B	C	C	B	A	B	A	C
19	B	B	C	C	A	B	A	C	C	B	C	A	B	B	C
20	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
21	A	C	C	A	C	B	C	C	D	C	B	C	C	A	C
22	C	C	C	C	C	D	C	C	C	D	C	D	C	C	C
23	D	A	A	C	D	A	C	A	B	C	D	B	C	B	B
24	C	A	C	B	B	C	B	B	C	A	B	B	C	B	C
25	B	A	D	B	C	D	C	B	C	A	D	C	D	C	A
26	C	C	C	C	C	D	C	C	C	C	C	D	C	C	C
27	D	C	C	A	D	D	C	B	C	B	C	A	C	A	A
28	C	D	C	C	C	D	C	B	C	C	C	C	C	C	B
29	C	C	D	D	B	D	D	C	C	D	C	B	D	C	C
30	C	C	C	C	C	B	C	C	C	C	C	B	C	C	C
31	C	C	D	A	C	D	C	C	D	B	C	A	B	A	C
32	D	D	A	B	C	A	A	B	C	C	B	A	B	A	C
33	B	A	D	B	C	D	C	B	C	A	D	C	D	C	A
34	C	D	B	D	C	D	B	B	C	C	D	C	D	C	B
35	A	B	A	A	D	A	A	A	A	A	D	C	B	C	B
36	D	D	C	B	C	B	A	B	C	C	C	C	B	C	C
37	C	D	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	B	B
38	C	D	D	C	C	D	D	D	C	D	D	C	D	D	D
39	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A

40	C	D	C	C	C	C	C	D	C	C	D	C	C	D	D
41	D	D	C	B	C	D	C	B	C	C	B	B	D	B	B
42	D	D	C	A	C	D	C	C	C	C	B	B	D	B	B
43	B	B	B	B	A	A	A	B	A	B	A	A	B	B	B
44	A	C	A	D	A	A	A	B	A	B	A	A	A	C	B
45	C	D	C	B	D	C	C	C	C	D	C	B	C	B	A
46	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A
47	D	C	C	A	D	D	C	B	C	B	C	A	C	A	B
48	B	C	C	B	C	B	D	C	A	B	B	B	C	B	C
49	C	A	C	C	B	B	B	B	A	A	A	B	C	A	A
50	C	A	A	B	C	C	B	A	B	A	C	B	D	C	D
51	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B	C
52	C	D	D	C	A	B	C	A	B	A	D	A	B	B	C
53	A	B	A	A	D	A	A	A	A	B	D	C	B	C	B
54	A	C	A	D	A	A	A	B	A	B	A	A	A	C	B
55	C	C	B	B	C	A	A	B	C	C	B	A	B	A	C



**HASIL KUANTITATIF ANGKET KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DI MI NU AL MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS**

NO. RESP	ITEM PERTANYAAN NO.															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	56
2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	41
3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	34
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	50
5	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	48
6	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	39
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
8	4	3	3	2	4	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	37
9	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	37
10	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	43
11	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	51
12	2	4	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	2	4	3	42
13	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	41
14	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
15	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	28
16	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	26
17	2	4	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	1	2	4	36
18	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	41
19	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	42
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
21	4	2	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	37
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	27
23	1	4	4	2	1	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	39
24	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	41
25	3	4	1	3	2	1	2	3	2	4	1	2	1	2	4	35
26	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	28
27	1	2	2	4	1	1	2	3	2	3	2	4	2	4	4	37
28	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	30
29	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	26
30	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
31	2	2	1	4	2	1	2	2	1	3	2	4	3	4	2	35
32	1	1	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	42
33	3	4	1	3	2	1	2	3	2	4	1	2	1	2	4	35
34	2	1	3	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	29
35	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	47
36	1	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	34
37	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	33
38	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	20
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
40	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	25

41	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	32
42	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	3	32
43	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	51
44	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	50
45	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	4	32
46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
47	1	2	2	4	1	1	2	3	2	3	2	4	2	4	3	36
48	3	2	2	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	38
49	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	47
50	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	1	2	1	40
51	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	44
52	2	1	1	2	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	2	39
53	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	46
54	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	50
55	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	43
Skor Total Variabel Y																2157



UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
qx1	82.8000	145.333	.689	.936
qx2	83.0800	149.243	.496	.938
qx3	82.4400	150.257	.613	.937
qx4	82.9200	150.743	.419	.939
qx5	82.3200	151.810	.411	.939
qx6	82.6000	150.583	.550	.938
qx7	82.9200	145.327	.648	.936
qx8	82.8000	149.083	.424	.939
qx9	82.8000	143.667	.728	.935
qx10	82.5600	146.673	.583	.937
qx11	82.8800	147.193	.508	.938
qx12	82.7200	149.960	.440	.938
qx13	82.8400	147.057	.570	.937
qx14	82.8800	146.860	.570	.937
qx15	82.4400	146.173	.602	.937

qx16	83.0800	149.243	.496	.938
qx17	83.0400	143.290	.745	.935
qx18	82.4800	147.927	.637	.937
qx19	82.9200	150.077	.416	.939
qx20	82.6000	148.250	.513	.938
qx21	82.6800	148.727	.488	.938
qx22	83.0800	144.327	.684	.936
qx23	83.0400	148.207	.512	.938
qx24	82.4000	145.833	.727	.936
qx25	82.6000	146.500	.618	.937
qx26	82.8400	148.140	.507	.938
qx27	82.3600	150.407	.414	.939
qx28	83.0400	143.290	.745	.935
qx29	82.8000	145.333	.689	.936
qx30	82.4400	147.340	.535	.938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85.6000	157.583	12.55322	30

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
qx1	40.6800	31.810	.721	.877
qx2	40.7600	33.273	.664	.881
qx3	40.6800	32.143	.676	.879
qx4	40.9600	32.123	.552	.886
qx5	40.4400	34.340	.507	.887
qx6	40.4400	35.257	.438	.889
qx7	40.6400	34.407	.497	.887
qx8	40.5600	34.340	.530	.886
qx9	39.7200	33.460	.558	.885
qx10	39.7200	34.993	.512	.887
qx11	40.0800	32.660	.573	.884
qx12	40.0800	32.910	.496	.888
qx13	39.8800	35.027	.490	.887
qx14	39.9600	34.123	.503	.887
qx15	40.5600	30.923	.733	.876

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
43.2400	38.107	6.17306	15

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X DAN Y

Frequencies

Metode ta'birussurah dan kata sandi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	1.8	1.8	1.8
	59	1	1.8	1.8	3.6
	60	1	1.8	1.8	5.5
	61	1	1.8	1.8	7.3
	65	1	1.8	1.8	9.1
	67	1	1.8	1.8	10.9
	68	4	7.3	7.3	18.2
	69	2	3.6	3.6	21.8
	70	1	1.8	1.8	23.6
	72	4	7.3	7.3	30.9
	73	3	5.5	5.5	36.4
	75	1	1.8	1.8	38.2
	76	5	9.1	9.1	47.3
	77	1	1.8	1.8	49.1
	78	2	3.6	3.6	52.7
	79	4	7.3	7.3	60.0
	81	1	1.8	1.8	61.8
	82	1	1.8	1.8	63.6
	83	3	5.5	5.5	69.1
	84	1	1.8	1.8	70.9
85	1	1.8	1.8	72.7	
87	2	3.6	3.6	76.4	
91	1	1.8	1.8	78.2	

ANALISIS HASIL SPSS SYAFA'ATUN 110234

	92	2	3.6	3.6	81.8
	96	1	1.8	1.8	83.6
	98	3	5.5	5.5	89.1
	99	1	1.8	1.8	90.9
	101	1	1.8	1.8	92.7
	103	1	1.8	1.8	94.5
	106	1	1.8	1.8	96.4
	108	1	1.8	1.8	98.2
	116	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

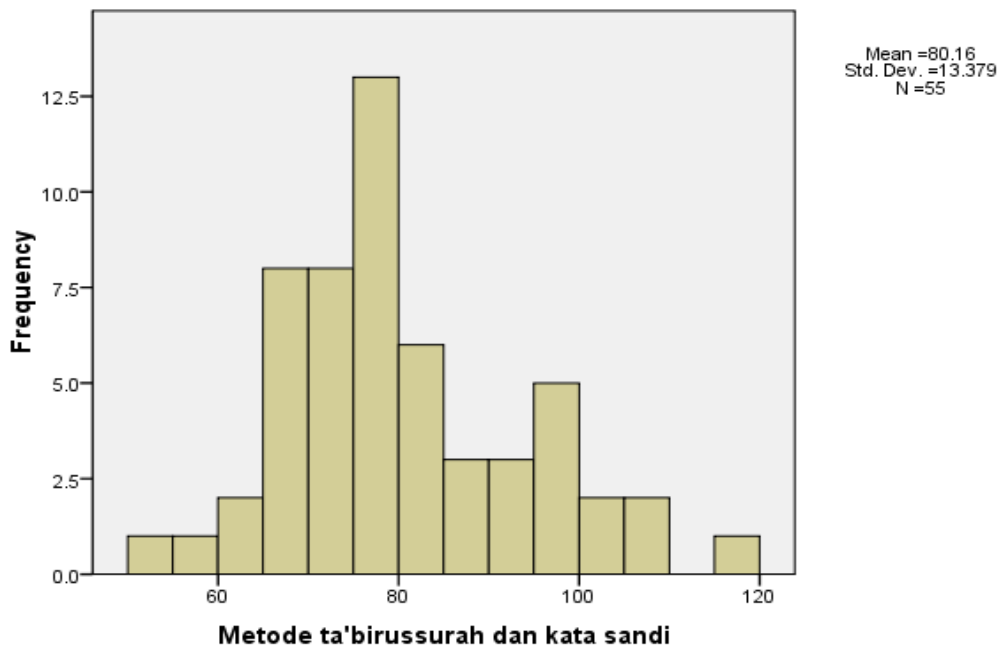
Kreativitas peserta didik

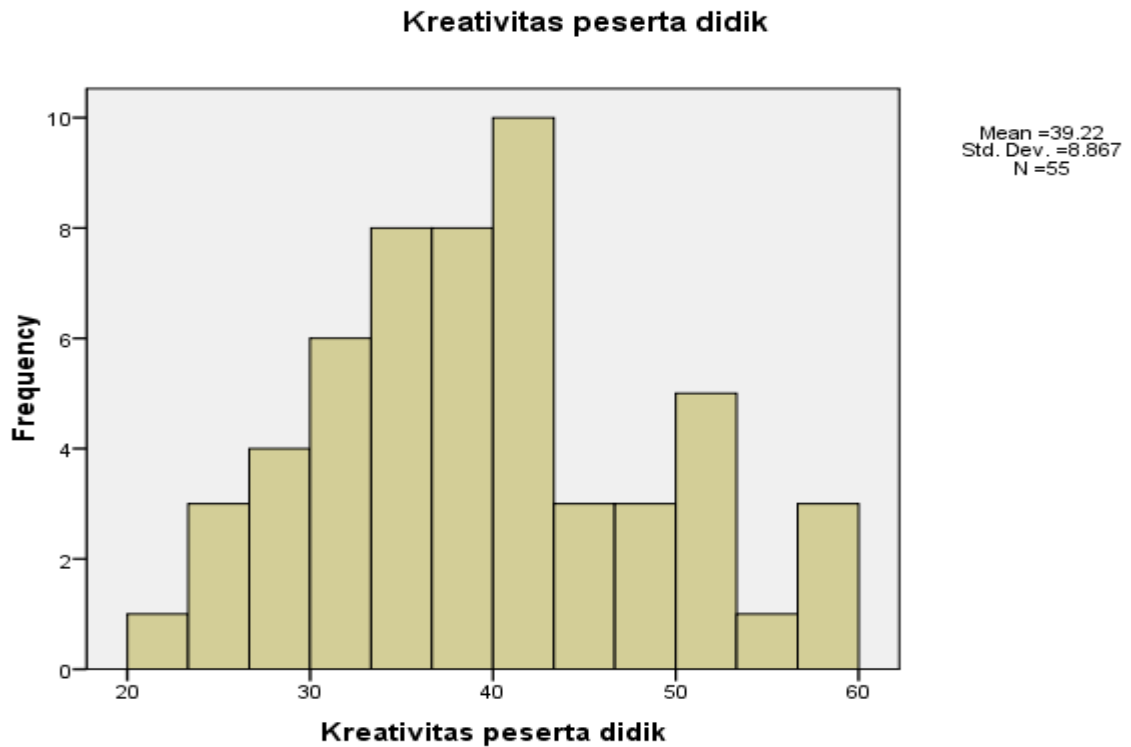
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.8	1.8	1.8
	25	1	1.8	1.8	3.6
	26	2	3.6	3.6	7.3
	27	1	1.8	1.8	9.1
	28	2	3.6	3.6	12.7
	29	1	1.8	1.8	14.5
	30	1	1.8	1.8	16.4
	32	4	7.3	7.3	23.6
	33	1	1.8	1.8	25.5
	34	3	5.5	5.5	30.9
	35	3	5.5	5.5	36.4
	36	2	3.6	3.6	40.0
	37	4	7.3	7.3	47.3
	38	1	1.8	1.8	49.1
	39	3	5.5	5.5	54.5
	40	1	1.8	1.8	56.4
	41	4	7.3	7.3	63.6

ANALISIS HASIL SPSS SYAFA' ATUN 110234

42	3	5.5	5.5	69.1
43	2	3.6	3.6	72.7
44	1	1.8	1.8	74.5
46	2	3.6	3.6	78.2
47	2	3.6	3.6	81.8
48	1	1.8	1.8	83.6
50	3	5.5	5.5	89.1
51	2	3.6	3.6	92.7
56	1	1.8	1.8	94.5
57	2	3.6	3.6	98.2
59	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Metode ta'birussurah dan kata sandi

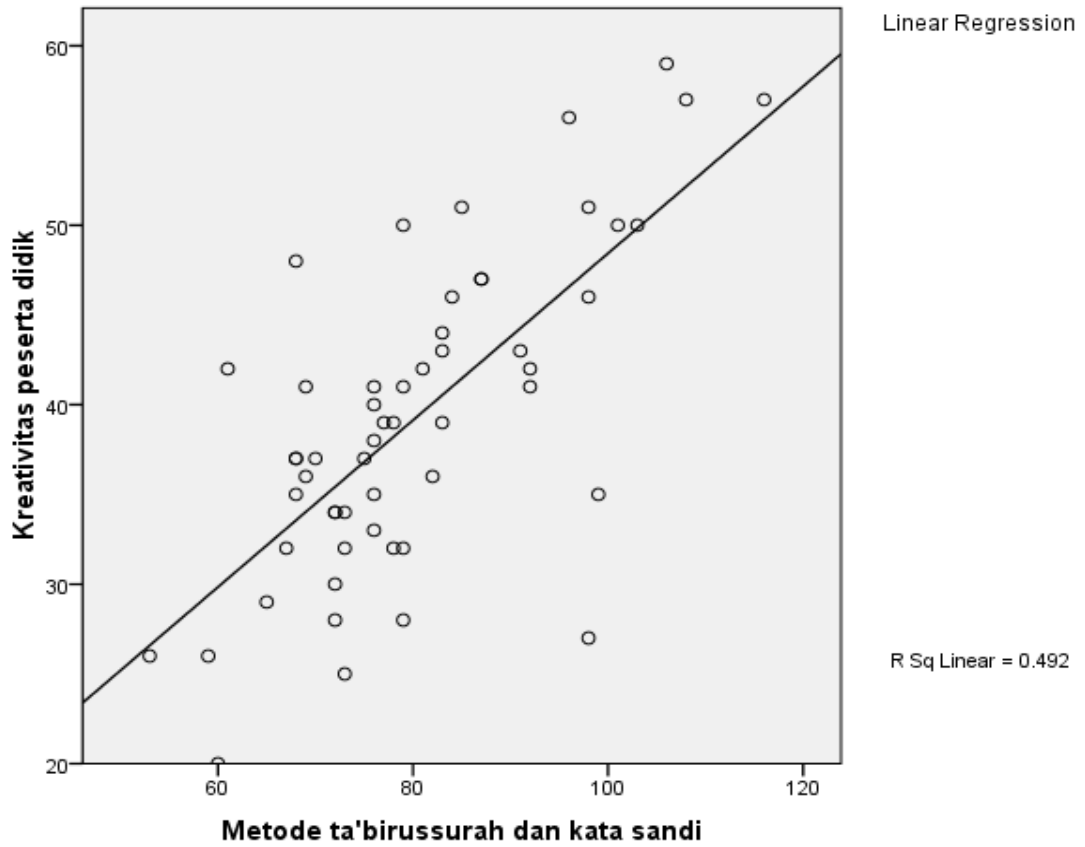




UJI NORMALITAS			
Statistics			
		Metode ta'birussurah dan kata sandi	Kreativitas peserta didik
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		80.1636	39.2182
Median		78.0000	39.0000
Mode		76.00	32.00 ^a
Std. Deviation		13.37876	8.86669
Variance		178.991	78.618
Skewness		.590	.267
Std. Error of Skewness		.322	.322
Kurtosis		.051	-.307
Std. Error of Kurtosis		.634	.634
Minimum		53.00	20.00
Maximum		116.00	59.00
Sum		4409.00	2157.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

ANALISIS HASIL SPSS SYAFA'ATUN 110234



DAFTAR NAMA RESPONDEN
MI NU AL-MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS

No.	Nama	L/P	Kelas
1	Amelia Putri septiana	P	4
2	Andre adi nugroho	L	4
3	Andreas darwis triadi	L	4
4	Aulia Firdausiyah	P	4
5	Eriska dwi andriani	P	4
6	Iklimatul Hauwa	P	4
7	Imelda serliana Ningrum	P	4
8	Juani dwi firnanda	P	4
9	M. Anas najib khanafi	L	4
10	M. Faizal farizki	L	4
11	M. Handika ramadani	L	4
12	Mona dewi indriyani	P	4
13	Neysa karmelia P.N	P	4
14	Popi amelia Putri	P	4
15	Putri arum sari	P	4
16	Rama fajar riyadi	L	4
17	Riyo aldi Prasetyawan	L	4
18	Rizaldi Mujiono	L	4
19	Rozali Mardianto	L	4
20	Tegar adi nugroho	L	4
21	Wahyu permana putra	L	4
22	Yoga Bagus saputra	L	4
23	Zsaldian Kausar Gumay	L	4
24	Alfiandres Suhendra	L	5
25	Ali Arifin	L	5
26	Ananda yoga pratama	L	5
27	Dewi siswati	P	5
28	Dina khusnia	P	5
29	Dyah ernita sari	P	5
30	Eko bagas adivian	L	5
31	Febi salsabila	P	5
32	Ilham Nanda Pratama	L	5

33	Irma istiana khoirun ni'mah	P	5
34	Julius Fernando	L	5
35	Kathon noor iswantoro	L	5
36	Laili Saadah	P	5
37	Lukmanul Khakim	L	5
38	Luthfia khoirun nisa	P	5
39	Muhammad rifqil Wafa	L	5
40	Muhammad saiful rizal	L	5
41	Munfarikhatun nisa	P	5
42	Ogi Anggita lila Pambudi	L	5
43	Putri Indah zulaikhah	P	5
44	Rara Ayu Putri wulan Sari	P	5
45	Rizki maulana	L	5
46	Rizma ayu tristiani	P	5
47	Robby karuniawan	L	5
48	Salsa Utari Jatmiko Putri	P	5
49	Siti munawwaroh	P	5
50	Tunggul Ardiansyah	L	5
51	Tyas artika wahyu. H	P	5
52	Ulya Puji Astuti	P	5
53	Wahyu Putri wulandari	L	5
54	Zaenal Abdul Wahab	L	5
55	Zaenal Arifin	L	5

DAFTAR ANGKET**IDENTITAS :**

Nama :

Kelas :

PETUNJUK :

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d.
 2. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab sangat saya harapkan.
 3. Atas bantuan Anda, saya sampaikan terima kasih.
-

I. METODE TA'BIRUSSURAH

1. Apakah Anda mengikuti semua perintah guru dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah Anda lebih faham jika guru menjelaskan dengan menggunakan media gambar?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Apakah Anda mengamati gambar dengan seksama sehingga menemukan sesuatu yang baru?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Apakah Anda dapat menyebutkan sesuatu yang ada dalam gambar tersebut?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Setelah melihat gambar, apakah Anda mempunyai ide-ide kreatif?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah Anda bisa menghubungkan antara gambar satu dengan yang lain?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Apakah Anda dapat mengkaitkan gambar dengan materi yang diajarkan guru?

- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
8. Dalam menyusun kalimat, apakah Anda memperhatikan petunjuk guru?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Apakah Anda membuat kalimat dari semua yang ada dalam gambar?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Dalam membuat cerita dari gambar tersebut, apakah Anda bisa menyusun kalimat-kalimat dengan mudah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Apakah Anda bisa menceritakan gambar dengan bahasamu sendiri?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Apakah Anda berani maju ke depan kelas untuk menceritakan kembali gambar-gambar tersebut?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13. Apakah Anda menguasai setiap gambar sehingga dapat bercerita sesuai dengan kreativitasmu?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14. Apakah Anda dapat memberikan penjelasan singkat kepada teman Anda ketika bercerita?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Apakah Anda bisa menjawab pertanyaan teman atau guru, jika ada yang belum paham dengan cerita Anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

II. KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

1. Apakah Anda aktif dalam permainan kunci rahasia?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah Anda memberikan penjelasan kepada kelompok Anda sebelum permainan dimulai?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Apakah Anda mendiskusikan setiap masalah yang ada?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

4. Jika ada teman yang pasif, Apakah Anda mengingatkannya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Apakah Anda mempunyai trik tertentu sehingga kelompok Anda menjadi pemenang?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah Anda menguasai materi pelajaran Aqidah Akhlak?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Apakah kelompok Anda dapat menjawab semua soal yang diberikan oleh guru?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
8. Apakah Anda menyumbang ide-ide dalam mengerjakan soal yang ada?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Apakah Anda tetap semangat, jika jawaban Anda kurang tepat?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Apakah jawaban itu muncul secara tiba-tiba?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Dalam mengerjakan soal, apakah Anda percaya diri dengan jawaban yang ada?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Dalam menjawab soal, apakah Anda memikirkan resiko jika kelompok Anda kalah?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13. Jika dalam kelompok ada jawaban yang berbeda, apakah Anda mendiskusikannya lagi?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14. Apakah Anda tetap yakin dengan jawaban Anda, jika ada salah satu teman yang menyontek jawaban ke kelompok lain?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Apakah Anda berani menjawab sendiri, jika tidak ada temanmu yang bisa?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

III. KREATIVITAS PESERTA DIDIK

1. Apakah setiap menghadapi pertanyaan Anda mendapat ide-ide baru?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah ide-ide tersebut muncul secara spontan/tiba-tiba?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Apakah Anda berani mengemukakan pendapat yang berbeda dari teman Anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Apakah Anda mencoba menanyakan hal-hal yang belum Anda ketahui pada siapa saja?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Apakah Anda sependapat dengan jawaban gurumu?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah Anda berani menceritakan hal-hal baru berkaitan dengan pelajaran Aqidah Akhlak?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Apakah Anda menghargai hasil karya orang lain?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
8. Jika ada teman yang belum jelas tentang materi pelajaran Aqidah Akhlak, Apakah Anda bisa menjelaskan dengan detail?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Apakah teman Anda menjadi lebih paham setelah Anda memberikan penjelasan dengan bahasa Anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Apabila ada teman yang tidak bisa mengerjakan tugas, apakah Anda membantunya?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Apakah Anda mampu menemukan cara belajar yang efektif sesuai dengan kehendak Anda?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Apakah Anda mampu menemukan cara mudah menghafalkan pelajaran

sehingga belajar lebih mudah?

a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

13. Apakah Anda mampu berpikir sendiri untuk menciptakan suasana belajar agar lebih nyaman dirumah?

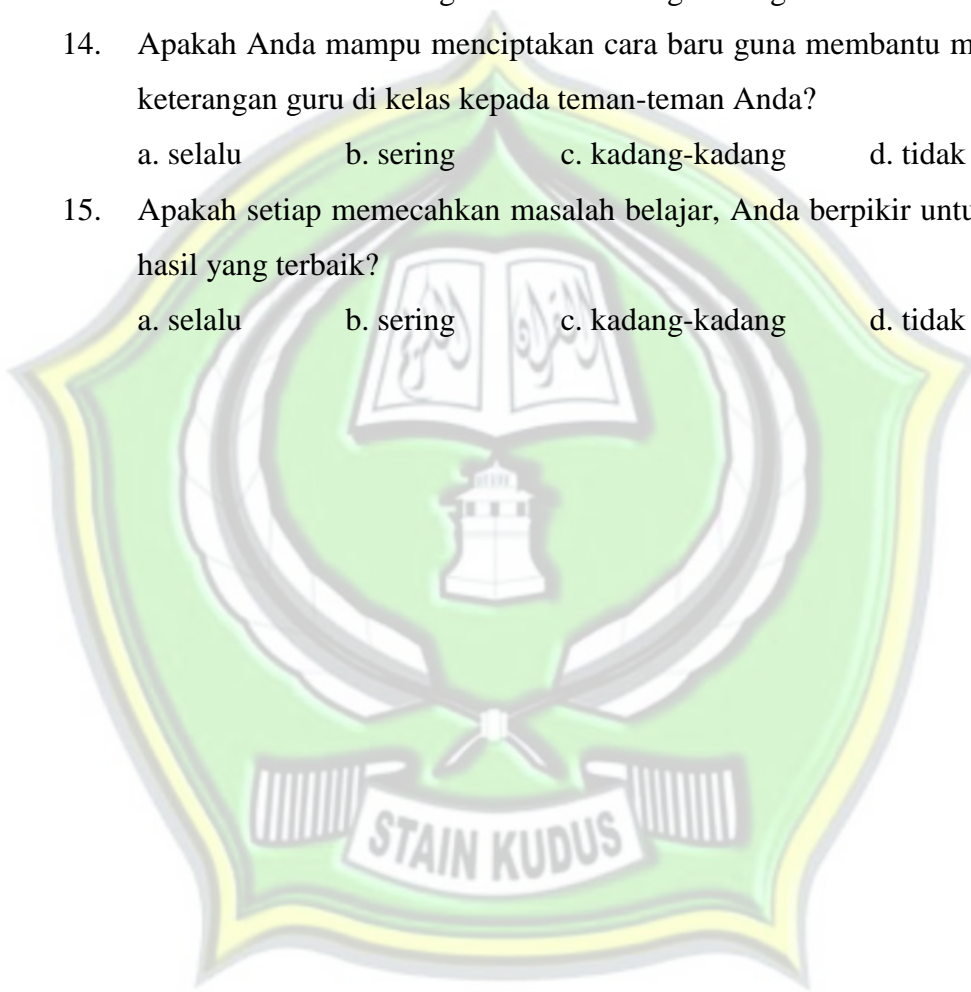
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

14. Apakah Anda mampu menciptakan cara baru guna membantu menjelaskan keterangan guru di kelas kepada teman-teman Anda?

a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

15. Apakah setiap memecahkan masalah belajar, Anda berpikir untuk mencapai hasil yang terbaik?

a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah



**TRANSKRIP WAWANCARA DI
MI NU AL-MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS**

Hari / Tanggal : 4 September 2014

Jam : 09.00 WIB

Tempat : MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Narasumber : Bp. Nurul Ihsan, S.Pd.I (Selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus)

1. P : Bagaimana persiapan mengajar yang Bapak lakukan dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak?
N : Persiapan mengajar yang saya lakukan antara lain, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan Silabus dari Departemen Agama dan mengembangkan indikator sesuai dengan kemampuan saya. Saya juga membuat Promes (Program Semester) dan Prota (Program Tahunan). Selain itu, saya juga mempersiapkan program mingguan dan harian serta program untuk Remedial dan Pengayaan pada setiap akhir ulangan harian.
2. P : Berapakah alokasi waktu yang digunakan dalam setiap pembelajaran? Apakah dengan alokasi waktu yang tersedia, seluruh kompetensi pembelajaran dapat tercapai?
N : Dalam satu kali pertemuan alokasi waktu yang digunakan adalah 35 menit. Waktu yang tersedia memang belum bisa mencukupi untuk keseluruhan materi pelajaran.
3. P : Strategi apakah yang Bapak gunakan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
N : Strategi pembelajaran yang saya gunakan untuk merangsang keaktifan peserta didik antara lain strategi PAIKEM (Pembelajaran

Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dengan metode yang bervariasi. Salah satunya metode *ta'birussurah* yang paling disukai oleh peserta didik. karena saya padukan dengan permainan kunci rahasia agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang saya sampaikan serta membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran lewat permainan sehingga dapat mengembangkan kreativitas mereka.

5. P : Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan dalam proses pembelajaran dengan metode tersebut?
N : Dalam pembelajaran, ada tiga langkah yang saya lakukan, pertama kegiatan awal yang meliputi apersepsi dan motivasi. Kegiatan yang kedua adalah kegiatan inti pembelajaran, dalam langkah yang kedua ini guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah saya buat. Pada kegiatan akhir, saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami ataupun yang perlu penjelasan mendetail.
6. P : Bagaimana aktivitas Bapak di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
N : Aktivitas yang saya lakukan adalah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah saya buat. Saya juga sering memberikan *joke-joke* atau humor agar peserta didik tidak tegang dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
7. P : Bagaimana situasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
N : Dalam proses pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan. Suasana kelas tidak tegang, terlihat santai namun fokus pada materi pembelajaran serta peserta didik ikut terlibat langsung dalam pembelajaran.
8. P : Situasi santai tersebut disebabkan oleh hal apa pak ?

- N : Situasi tersebut muncul karena peserta didik saya ajak untuk bermain kata sandi sekaligus gambar-gambar yang menarik, ketika saya menggunakan metode *ta'birussurah* yang saya padukan dengan permainan kunci rahasia, peserta didik tidak merasa bosan dan justru malah semangat mengikuti pembelajaran.
9. P : Media apa saja yang Bapak gunakan untuk menunjang metode pembelajaran tersebut?
- N : Media yang saya gunakan untuk menunjang pembelajaran adalah papan tulis, spidol, potongan kertas dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
10. P : Hambatan apa saja yang Bapak hadapi dalam menerapkan metode *ta'birussurah* dan kata sandi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
- N : Hambatan yang masih sering saya temukan adalah masih adanya dominasi oleh peserta didik tertentu ketika pembelajaran berlangsung. sehingga peserta didik yang lain kurang antusias terhadap pelajaran. Selain itu, alokasi waktu yang tersedia juga kurang mencukupi sedangkan masih ada materi pelajaran yang belum saya sampaikan.
11. P : Bagaimana proses evaluasi yang Bapak lakukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
- N : Proses evaluasi yang saya lakukan ada dua macam, yaitu kerja kelompok dan individu. Untuk kerja kelompok, biasanya saya menggunakan metode *ta'birussurah* dan permainan sebagai acuan penilaiannya. Adapun untuk tes tertulis sifatnya individual dan saya lakukan pada setiap habis satu SK (Standar Kompetensi) berupa pilihan ganda dan uraian.
12. P : Bagaimana prestasi yang diraih oleh peserta didik setelah dilaksanakan evaluasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ?

N : Prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tergolong dalam kategori berhasil dan mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar peserta didik yang berada di atas KKM (85% berada di atas KKM dan selebihnya masih di bawah KKM) yang ditetapkan oleh pihak madrasah. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong baik.



**DOKUMENTASI PENELITIAN DI MI NU AL-MUNAWWAROH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Kondisi fisik gedung MI NU Al-Munawwaroh lau Dawe Kudus



Dok. Ketika meminta ijin penelitian dengan kepala MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tanggal 4 juli 2014



Dok. Ketika wawancara dengan Bp. Nurul Ihsan, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus tanggal 4 September 2014



Dok. Ketika pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode ta'birussurah dan kata sandi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus (peserta didik berada di garis awal untuk mengambil soal berupa kata sandi)



Dok. Ketika pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode ta'birussurah dan kata sandi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus (peserta didik membaca kata sandi yang telah berhasil dipecahkan)



Dok. Ketika pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode ta'birussurah dan kata sandi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus (peserta didik ke garis akhir mengambil soal kedua berupa gambar untuk dideskripsikan)



Dok. Ketika pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode ta'birussurah dan kata sandi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus (peserta didik berdiskusi mencari dalil yang berkaitan dengan gambar)



Dok. Ketika pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode ta'birussurah dan kata sandi di MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus (peserta didik menceritakan gambar yang telah didekripsikan bersama)



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI NU AL MUNAWWAROH

TERAKREDITASI (A)

ALAMAT : JL. RAYA KUDUS-COLO KM. 12 LAU DAWE KUDUS 59353 HP. 085726224938

E-mail : aminualmunawwaroh@yahoo.com

Surat Keterangan

Nomor : / S.Ket / MI.NU/AL MUNA/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus menerangkan, bahwa:

Nama : Syafa'atun
 NIM : 110234
 Program studi : PAI/Tarbiyah
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TA'BIRUSSURAH DAN KATA SANDI PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MI NU AL MUNAWWAROH LAU DAWE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Yang tersebut di atas benar-benar pernah mengadakan penelitian di madrasah ini, terhitung mulai tanggal 14 Juli sampai dengan 13 September 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 14 September 2014

Kepala Madrasah

Muhlisin

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syafa'atun

Tempat, tanggal lahir : Kudus, 25 Juli 1992

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Status : Menikah

Nama Bapak : Simin

Nama Ibu : Sumeni

Nomor Hp : 085 727 744 966

Alamat : Lau Krajan RT.01 RW.09 Dawe Kudus 59353

Pendidikan :

1. MI Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus lulus tahun 2004
2. MTs Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus lulus tahun 2007
3. MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus lulus tahun 2010
4. Tercatat sebagai mahasiswa STAIN Kudus pada Jurusan Tarbiyah tahun 2010 sampai sekarang.

Demikian riwayat pendidikan penulis ini dibuat sebenarnya untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kudus, 28 November 2014

Hormat Saya

SYAFA'ATUN